



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN RAHN EMAS
DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

AGUSTINA TAMBUNAN
NIM: 11 220 0002

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN RAHN EMAS
DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas –Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**AGUSTINA TAMBUNAN
NIM: 11 220 0002**



JURUSAN PEBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN RAHN EMAS
DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI CABANG
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

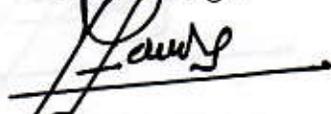
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**AGUSTINA TAMBUNAN
NIM: 11 220 0002**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


**Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP: 19731128 200112 1 001**

Pembimbing II


**Rukiah Lubis, S.E., M.Si
NIP: 19760324 200604 1 002**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi a.n AGUSTINA TAMBUNAN
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, April 2015
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

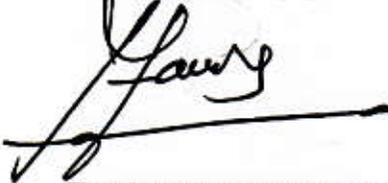
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara AGUSTINA TAMBUNAN yang berjudul: **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

PEMBIMBING I



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Rukiah Lubis, S.E., M.Si
NIP 19760324 200604 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUSTINA TAMBUNAN
NIM : 11 220 0002
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul skripsi : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 April 2015

Saya yang menyatakan



AGUSTINA TAMBUNAN

NIM: 11 220 0002

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AGUSTINA TAMBUNAN
NIM : 11 220 0002
JUDUL SKRIPSI : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan
Rahn Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang
Padangsidimpuan**

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota



1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



3. Rukiah Lubis, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002



4. Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 27 April 2015/ 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,84
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang, Telp.22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634)24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN
PEMBIAYAAN RAHN EMAS DI PT. BANK SYARIAH
MANDIRI CABANG PADANGSIDIMPUAN**

**Nama : AGUSTINA TAMBUNAN
Nim : 11 220 0002
Fak/Jur : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 Mei 2015

Dekan,



Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : AGUSTINA TAMBUNAN
NIM : 11 220 0002
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* emas yang mengalami fluktuasi setiap bulannya selama periode 2014. Oleh karena fluktuasi tersebut tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas sehingga jumlahnya setiap bulan mengalami perubahan tidak cenderung ke arah peningkatan secara konstan. Sehingga peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan faktor pelayanan, kondisi ekonomi, dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan. Proses pengambilan keputusan yang diawali dengan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan menggunakan, dan perilaku sesudah pembelian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 31 responden yang diambil dari populasi 122 responden. Selanjutnya untuk melihat pengaruh dan sumbangan variabel X_1 , X_2 , X_3 kepada variabel Y digunakan rumus persamaan regresi linier berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji F , uji t dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi diperoleh 0,835 dengan demikian hubungan keempat variabel “sangat besar” karena mendekati 1. Uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara keempatnya. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji F , dengan hasil uji $F = 20,785$ dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,785 > 2,960$ maka hipotesis diterima. Dan uji signifikansi digunakan uji t menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan dibuktikan dengan hasil uji t untuk variabel $X_1 = 0,199$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,199 > -2,052$. Uji t untuk variabel $X_2 = 6,940$ atau $6,940 > -2,052$. Uji t untuk variabel $X_3 = 1,367$ atau $1,367 > -2,052$. Nilai r^2 sebesar 0,698, menunjukkan bahwa variabel pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas sebanyak 69,8% dan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, Bapak

Darwis Harahap, M.Si dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan I, II, III.

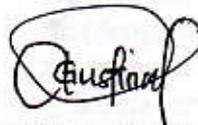
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan civitas akedemik.
4. Bapak Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Rukiah, SE., M.Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staff Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
6. Bapak Firmansyah selaku Pimpinan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan para karyawan BSM Cabang Padangsidempuan.
7. Kakak Virza Ananda Riri sebagai Marketing Officer Gadai dan kakak Lisna Mora Harahap sebagai penaksir yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Teman-teman tercinta mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2011. Khususnya sahabat-sahabat saya Perbankan Syariah -1 yang setia menemani dan selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.
9. Teristimewa kepada orangtua saya, Ayah saya tercinta Alm. Ali Busro Tambunan, Ibu saya tercinta Alm. Erlina Aisyah Siregar, yang paling berjasa dalam hidup saya, yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan

moril dan materil, cinta dan kasih sayangnya tiada tara, serta memberi saya kekuatan untuk terus hidup dan tegar hingga sampai pada tahap ini dan tiada hentinya berdoa demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan.

10. Kakak saya Sahlan Iskandar Tambunan atas dukungannya saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmapt dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin !!!

Padangsidimpuan, 20 April 2015
Penulis,



AGUSTINA TAMBUNAN
NIM. 11. 220. 0002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	□a	□	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es
ص	□ad	□	es dan ye
ض	□ad	□	de (dengan titik di bawah)
ط	□a	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	□a	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	a
	kasrah	i	i
	ḍammah	u	u

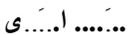
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	ai	a dan i
	fatḥah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Surat Pernyataan Pembimbing	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	v
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Konsep Bank	13
2. Konsep Gadai	17
3. Konsep Akad dan Produk Gadai.....	23
4. Konsep Pelayanan.....	29
5. Kondisi Ekonomi	32
6. Konsep Lokasi	33
7. Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan <i>Rahn</i> emas... 35	
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri	52
B. Analisis Data	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	56
2. Statistik Deskriptif.....	64
3. Analisis Regresi Berganda.....	65
4. Uji Hipotesis	67
5. Uji Asumsi Klasik	72
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan <i>Rahn</i> emas tahun 2014	6
Tabel 1.2 : Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 : Uji Validitas X_1 (Pelayanan)	57
Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas X_1 (Pada Faktor Pelayanan)	57
Tabel 3.3 : Uji Validitas X_2 (Kondisi Ekonomi)	58
Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas X_2 (Kondisi Ekonomi)	59
Tabel 3.5 : Uji Validitas X_3 (Lokasi)	60
Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas X_3 (Lokasi)	61
Tabel 3.7 : Uji Validitas Y (Keputusan Nasabah)	62
Tabel 3.8 : Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Nasabah)	62
Tabel 3.9 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan (X_1).....	63
Tabel 3.10 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Ekonomi (X_2)	63
Tabel 4.1 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X_3)	64
Tabel 4.2 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)	64
Tabel 4.3 : Hasil Output Standar Deviasi.....	64
Tabel 4.4 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.5 : Hasil Analisis Korelasi Ganda	66
Tabel 4.6 : Uji F.....	69
Tabel 4.7 : Uji t.....	70
Tabel 4.8 : Uji One Sample Kolmogorov Smirnov	74
Tabel 4.9 : Tolerance dan Inflation Factor (VIF)	75
Tabel 4.10 : Nilai Koefisien Determinasi Individual (R^2)	76
Tabel 5.1 : Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 5.2 : Uji Glejser.....	78
Tabel 5.3 : Uji Durbin Watson	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Kerangka Pikir.....	40
Gambar 2.1 : Uji Normalitas dengan Metode Grafik	73
Gambar 2.2 : Output Scatterplot.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
- Lampiran 2 : Hasil Angket Pelayanan (X_1)
- Lampiran 3 : Hasil Angket Kondisi Ekonomi (X_2)
- Lampiran 4 : Hasil Angket Lokasi (X_3)
- Lampiran 5 : Hasil Angket Keputusan Nasabah (Y)
- Lampiran 6 : Daftar Angket yang Valid Pelayanan (X_1)
- Lampiran 7 : Daftar Angket yang Valid Kondisi Ekonomi (X_2)
- Lampiran 8 : Daftar Angket yang Valid Keputusan Nasabah (Y)
- Lampiran 9 : Hasil angket yang Valid variabel Pelayanan (X_1)
- Lampiran 10 : Hasil angket yang Valid variabel Lokasi (X_3)
- Lampiran 11 : Hasil angket yang Valid variabel Keputusan Nasabah (Y)
- Lampiran 12 : Langkah-langkah pengujian pada SPSS
- Lampiran 13 : Tabel r
- Lampiran 14 : t Tabel Statistic
- Lampiran 15 : Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi F
- Lampiran 16 : Tabel Durbin Watson

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara teoritis, Bank Syariah baru dirintis sejak tahun 1940-an dan secara kelembagaan baru dapat dibentuk pada tahun 1960-an. Konsep ekonomi syariah yang berkembang di Indonesia saat ini, telah lama dikenal dan dipraktekkan di lingkungan masyarakat, yang dikenal dengan istilah “bagi hasil” kemudian terinternalisasi dalam budaya ekonomi nasional, sehingga menjadi satu konsep umum yang dipraktekkan secara baik oleh masyarakat. Dalam perkembangannya, konsep bagi hasil tersebut diterapkan dalam industri keuangan yang kemudian muncul di masyarakat dalam bentuk badan usaha.¹ Sehingga didirikanlah bank tanpa bunga (Bank Syariah), yang sesuai dengan prinsip dasar ajaran Islam. Dalam hal ini bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapat imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam Syariah Islam. Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin

¹Rachmadi Usmani, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 43.

keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan Syariah Islam.²

Islam melarang praktik muamalah yang mengandung dan dapat menimbulkan riba, Sebagian besar ulama beranggapan bahwa bunga bank itu merupakan riba dan karena itu hukumnya haram. Namun pada prinsipnya tidak semua pengambilan tambahan (*ziyâdah*) dari pinjaman (*al-qardh*) atau utang piutang (*al-dayn*) atau jual beli dianggap sebagai riba dan dihukumkan haram. Sepanjang pengambilan tambahan (imbalan) dari transaksi pinjaman atau jual beli itu didasarkan kepada kesepakatan kedua belah pihak secara proporsional dan hal tersebut tidak memberatkan pihak lainnya, maka pengambilan tambahan dari pinjaman atau jual beli itu bukan merupakan pengambilan riba. Sebaliknya bila pengambilan tambahan dari pinjaman atau jual beli tersebut dilakukan secara sepihak tanpa didasari kesepakatan kedua belah pihak dan bahkan persentase imbalan memberatkan pihak lain, maka pengambilan tambahan dari pinjaman atau jual beli yang demikian termasuk riba (*nâsiah*), yang haram.³

Seperti pada produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Padangsidempuan yang menerapkan akad sesuai dengan prinsip syariah, yakni biaya atas penitipan barang gadai dan biaya pemeliharaan atas barang gadai yang dikenakan disepakati oleh kedua belah pihak yakni nasabah dan pihak bank. Produk Gadai Emas atau (*Rahn* Emas) tergolong produk baru, karena pada awal pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Padangsidempuan di tahun 2004, produk Gadai Emas (*Rahn* Emas) belum ada, produk ini sendiri diluncurkan pada

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 32.

³Rachmadi Usmani, *Op.Cit*, hlm.31.

tanggal 16 Maret 2009. Namun, walaupun tergolong produk baru produk ini sangat diminati masyarakat atau nasabah.

Gadai Emas (*Rahn Emas*) memiliki banyak kelebihan selain prosesnya mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang kompetitif dan barang aman terjamin, yang membuat produk Gadai Emas (*Rahn Emas*) ini begitu diminati, dalam hal ini dari survei awal yang dilakukan peneliti, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn Emas*, diantaranya faktor pelayanan, kondisi ekonomi nasabah, dan faktor lokasi.

Menurut Malayu S.P Hasibuan pelayanan adalah:

Kegiatan pemberian jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.⁴

Keandalan sistem pelayanan sering menjadi penentu kepercayaan nasabah terhadap bank dan produk-produknya. Produk-produk dan jasa perbankan yang ditawarkan oleh berbagai bank bisa jadi sama, tetapi perbedaan dapat ditunjukkan melalui cara yang diterapkan oleh bank dalam melayani nasabah. Kepuasan nasabah sebagai kunci sukses jasa bank, oleh karena itu, upaya kalangan perbankan untuk memperoleh kepercayaan nasabah diwarnai oleh fenomena persaingan yang ketat.⁵ Oleh karena itu pelayanan prima sangat dibutuhkan untuk mempertahankan pelanggan, ataupun dalam mencari nasabah baru, seperti pelayanan di Konter Layanan Gadai (KLG) Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan memberikan layanan prima kepada para nasabahnya,

⁴Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

⁵Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 178.

diantaranya dengan jemput bola, ketika nasabah gadai berhalangan datang ke Kantor Layanan Gadai (KLG) BSM, *Marketing Officer Gadai*, dan penaksir secara langsung datang jemput bola ke tempat nasabah berada, kemudian bentuk pelayanan lainnya, diberikan discount kepada nasabah yang pembiayaannya diatas 100 juta berupa *free* biaya administrasi, sementara itu *Marketing Officer Gadai* dan penaksir juga sering menyebut atau memanggil nama nasabahnya, karena nasabah memiliki kebanggan tersendiri ketika mereka dikenali oleh petugas bank. Maka dengan pelayanan yang memuaskan tersebut, pihak bank akan mendapatkan beberapa keuntungan disamping mempertahankan nasabahnya, juga dapat meningkatkan promosi dan jumlah nasabahnya. Ini adalah salah satu pelayanan yang dilakukan *Marketing Officer Gadai* dan penaksir untuk mempertahankan nasabahnya dan meningkatkan jumlah nasabahnya. Pelayanan yang memuaskan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan produk *Rahn* emas BSM.

Faktor lain sebagai penentu keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas BSM, adalah Kondisi Ekonomi nasabah, karena kondisi ekonomi menyangkut tentang pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan menabung. Seperti pada pembiayaan *Rahn* Emas ini, peningkatan jumlah nasabahnya mengalami fluktuasi setiap bulannya ini disebabkan kebutuhan nasabah akan dana. Seperti pada hari-hari besar jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* Emas akan menurun dibanding bulan sebelumnya karena masyarakat pada saat itu banyak yang

menebus emasnya untuk dipakai ketika hari besar, seperti lebaran, natal dan lain-lain. Dan ketika musim haji, proyek, dan masuk ajaran baru atau anak sekolah maka peningkatan jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* Emas akan meningkat kembali karena masyarakat pada saat itu sedang butuh dana untuk keperluan haji, untuk menebus proyeknya, dan untuk biaya anaknya sekolah. Kondisi ekonomi dalam hal ini berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan pembiayaan *Rahn* emas atau tidak, karena ketika nasabah butuh maka nasabah akan memutuskan akan melakukan gadai seperti yang dipaparkan peneliti diatas.

Lokasi juga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Dalam hal ini lokasi dan layout BSM Cabang Padangsidempuan berada di pusat kota, dekat dengan perumahan penduduk, tersedia sarana dan prasarana (transportasi, listrik, air) sehingga memudahkan nasabah untuk kontak langsung dengan kantor cabang, kemudian penataan layout gedung dan ruanganpun harus ikut mendukung, seperti bentuk gedung yang memberikan kesan megah, lokasi parkir yang luas, tersedia fasilitas umum lainnya seperti toilet, telepon, tempat ibadah dan sebagainya, suasana ruangan yang terkesan luas, tata letak meja dan kursi tersusun rapi dan dengan mudah dapat dipindah-pindahkan, hiasan ruangan yang menarik sehingga dapat membuat nasabah merasa nyaman ketika melakukan transaksi dengan bank tersebut.

Seperti pada tabel dibawah ini ditunjukkan perkembangan jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* Emas yang berfluktuasi pada periode tahun 2014.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan *Rahn* emas Tahun 2014⁶

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	122 Orang
2.	Februari	107 Orang
3.	Maret	128 Orang
4.	April	140 orang
5.	Mei	140 orang
6.	Juni	123 orang
7.	Juli	80 orang
8.	Agustus	155 orang
9.	September	133 orang
10	Oktober	142 orang
11.	November	121 orang
12.	Desember	120 orang

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan, 2014

Dari tabel 1.1 diatas terlihat bulan Januari tahun 2014 jumlah nasabah pembiayaan (*Rahn* Emas) sebanyak 122 orang penggadai, sementara di bulan Februari jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* emas menurun dari 122 orang menjadi 107 orang penggadai, ini menurun sekitar 1%. Kemudian di bulan Maret jumlah penggadai meningkat sebesar 1% yaitu dari 107 orang menjadi 128 orang penggadai, kemudian pada bulan April jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* emas meningkat sebesar 1% yaitu dari 128 orang penggadai menjadi 140 penggadai.

⁶Wawancara dengan Penaksir, 18 Februari 2015.

Kemudian pada bulan Mei jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* Emas tetap yaitu 140 orang penggadai. Dan pada bulan Juni jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* emas menurun sekitar 1 % , yaitu dari 140 orang menjadi 123 orang penggadai. Kemudian pada bulan Juli jumlah nasabah menurun secara drastis, ini dikarenakan karena bulan Juli Lebaran, banyak nasabah menebus emasnya untuk dipakai ketika lebaran, ini menurun sebesar 3 % yaitu dari 123 orang penggadai menjadi 80 orang penggadai. Kemudian di bulan Agustus jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* emas kembali meningkat secara drastis sebesar 5 % ini dikarenakan pada bulan ini adalah bulan Haji dan masuk ajaran baru jadi butuh dana untuk keperluan haji dan keperluan anaknya sekolah. Dan pada bulan September jumlah nasabah menurun sekitar 1% yaitu dari 155 orang penggadai menjadi 133 orang penggadai. Kemudian pada bulan Oktober jumlah nasabah pembiayaan *Rahn* emas kembali meningkat sebesar 1%, dari 133 orang menjadi 142 orang penggadai. Dan Pada bulan November dan Desember jumlah nasabah akan menurun karena pada akhir tahun Gadai akan tutup buku, sehingga nasabah akan berusaha menebus barangnya.

Perkembangan inilah setiap bulannya mengalami fluktuasi, dan hal inilah yang melatarbelakangi peneliti merasa tertarik meneliti apakah fenomena yang peneliti paparkan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas. Maka peneliti membuat judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?
2. Bagaimana keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?
4. Seberapa besar pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan Lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan terhadap masalah yang terjadi dan mengingat luasnya cakupan masalah mengenai Gadai Emas (*Rahn*) maka penulis membatasi yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?

2. Berapa besar pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	X ₁ (Pelayanan) adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melayani secara cepat tepat (<i>Reliability</i>), mengerti kebutuhan nasabah (<i>Responsiveness</i>) • Tersedia karyawan yang baik, ramah, bertanggung jawab (<i>Assurance</i>) • Tersedia sarana dan prasarana yang baik. (<i>tangible</i>) • Mampu mendengar, menghubungi nasabah (<i>empathy</i>) 	Skala Likert
2.	X ₂ (Kondisi Ekonomi) adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap menabung.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan nasabah akan dana • Gaya hidup dan kelas sosial 	Skala Likert
3.	X ₃ (Lokasi Bank) adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan.	<ul style="list-style-type: none"> • Dekat dengan perumahan atau strategis. • Terdapat fasilitas pengangkutan, sarana dan prasarana. • Suasana ruangan terkesan luas dan nyaman 	Skala Likert
4.	Y (Keputusan Nasabah menggunakan pembiayaan <i>Rahn</i> Emas). Nasabah adalah orang yang memperoleh fasilitas uang atau tagihan yang dipersamakan, berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.	<ul style="list-style-type: none"> • Nasabah ingin pelayanan serta fasilitas yang tersedia yang memuaskan • Nasabah melihat lokasi dekat dengan tempat tinggal nasabah • Nasabah menggunakan pembiayaan <i>Rahn</i> Emas sebagai solusi kebutuhan akan dana 	Skala Likert

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang Masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?
2. Seberapa besar pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi secara parsial dan simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan Lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pembiayaan (*Rahn Emas*).

2. Bagi pihak Bank sebagai input atau bahan masukan dan sumbangan pikiran dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.
3. Untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) pada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat pada umumnya, dan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pada khususnya dalam meningkatkan pemahaman tentang Gadai Emas (*Rahn*)
5. Bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk membahas topik permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :
Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan

Bab II dibahas Landasan Teori, yang berisikan tentang pengertian Bank dan Bank Syariah, pengertian Gadai Syariah, Pelayanan, Lokasi, Kondisi Ekonomi, Keputusan Nasabah, Penelitian Terdahulu serta Kerangka Pikir

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Analisis Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidempuan.

Bab V adalah Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Bank

a. Pengertian Bank dan Bank Syariah

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Disisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.

Menurut Fuad Mohd Fahrudin, “bank berasal dari kata *banko* (Bahasa Italia) dan menurut Yan Pramadyapuspa bank berasal dari bahasa Inggris atau Belanda yang berarti kantor penyimpanan uang”.¹

Menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah

¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 275.

badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Bank Syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Kemudian pada Pasal 1 angka 13 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 dikemukakan pengertian prinsip syariah sebagai berikut:

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudhârabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyârahah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murâbahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijârah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijârah wa iqtina*).

Berdasarkan pengertian di atas, jelaslah bahwa pola pembiayaan dan kegiatan usaha yang akan dilakukan bank syariah tidak hanya berdasarkan prinsip bagi hasil, tetapi dapat berdasarkan prinsip (akad) *musyârahah* (penyertaan modal), *murâbahah* (jual beli), *ijârah*

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, Ed VI, 2007), hlm. 23.

(persewaan), dan prinsip (akad) operasional lainnya yang sesuai dengan hukum Islam atau prinsip syariah.

Selanjutnya dengan Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, secara tegas menggunakan penamaan “bank syariah” untuk menyebut “bank bagi hasil” atau “bank Islam”. Ketentuan dalam Pasal 1 Angka 7 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 merumuskan pengertian “bank syariah” itu adalah “bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah”.³

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan. Investor (pemilik dana) yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lain yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lain yang sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam. Dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan

³Rachmadi Usman, *Op.Cit.*, hlm.55-56.

perjanjian antara nasabah dengan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.⁴

b. Produk Bank Syariah

Produk dan jasa bank syariah meliputi produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa.

1) Produk Pembiayaan

Produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Seperti pembiayaan *Al-murâbahah* (jual beli dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang ditambah nilai keuntungan yang disepakati), *Ijârah Muttahiyah Bittamlik* (sewa yang diakhiri proses perpindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri), *Ijârah* (sewa), *Istishna*, *Salam*, *Musyârahah*, *Mudhârahah*, *Rahn* (Gadai) dan dalam hal ini yang akan dibahas adalah pembiayaan *Rahn* Emas.

2) Produk Pendanaan

Produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk mengimpun dana masyarakat. Seperti *Wadiah yad dhamanah*, *Giro Wadiah*, *Tabungan Wadiah*, *Mudhârahah*, *Mudhârahah Muthlaqah* (bank mengelola dana investor tanpa terikat oleh ketentuan dan persyaratan yang ditentukan investor), *Mudhârahah Muqayyadah*

⁴Ismail, *Op.Cit.*, hlm.32.

(dimana investor menetapkan batasan tertentu kepada bank terkait investasi usaha yang akan dilakukam bank).

3) Produk Jasa

Produk yang tergabung adalah produk yang dibuat untuk melayani kebutuhan masyarakat yang berbasis pendapatan dari pelayanan bank bukan dari pendapatan pembiayaan. Seperti *Transfer, Kliring, Inkaso, Safe Deposit Box, Jasa Taksir, ATM, Foreign Exchange, Payment Point, Bank Garansi, Letter of Credit*.⁵

2. Konsep Gadai

a. Pengertian Gadai Emas (*Rahn*)

Rahn secara etimologis, berarti *tsûbut* (tetap) dan *dâwam* (kekal, terus menerus). Dikatakan *ma'râhin* artinya air yang diam (tenang). *Ni'mah Râhinah*, artinya nikmat terus-menerus/kekal. Ada yang mengatakan bahwa *Rahn* adalah *habs* (menahan) berdasarkan firman Allah QS. *Al-Mudatsir* (74): 38. "*Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya*". Maksudnya, setiap diri itu tertahan. Makna ini lebih dekat dengan makna yang pertama (yakni tetap), karena sesuatu tertahan itu bersifat tetap di tempatnya.

Adapun *Rahn* secara terminologis adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utang itu dilunasi (dikembalikan), atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.⁶

⁵Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm.118.

⁶Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta:Kencana,2012), hlm. 289.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia tentang *Rahn* Emas menimbang bahwa salah satu bentuk jasa pelayanan yang menjadi kebutuhan masyarakat adalah *Rahn*, yaitu menahan barang sebagai jaminan atas utang, bahwa bank syariah perlu merespon, kebutuhan masyarakat tersebut dalam berbagai produknya. bahwa masyarakat pada umumnya telah lazim menjadikan emas sebagai barang berharga yang disimpan dan menjadikannya objek *Rahn* sebagai jaminan utang untuk mendapatkan pinjaman uang.⁷

b. Dasar Hukum Tentang *Rahn* Emas

Dasar hukum yang menjadi landasan Gadai (*Rahn*) adalah ayat Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad Saw, *ijma'* ulama, dan fatwa MUI.

1) Al-Qur'an

QS. Al-Baqarah (2) ayat 283 yang digunakan sebagai dasar dalam membangun konsep Gadai (*Rahn*) adalah sebagai berikut:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermua'malah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah tuhaninya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa

⁷ *Ibid.*, hlm.295.

yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁸

2) Hadis Nabi Muhammad Saw

Hadis A'isyah ra. yang diriwayatkan oleh Bukhari yang berbunyi:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ

“Dari 'Aisyah radliallahu 'anha berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah membeli makanan dari orang Yahudi dengan menggadaikan baju besinya kepada Yahudi itu”⁹

3) Ijma Ulama

Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal dimaksud, berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad Saw. Yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad Saw tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang Yahudi, bahwa hal itu tidak lebih sebagai sikap Nabi Muhammad Saw. yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan

⁸Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang:PT. Karya Toha Putra,1995),hlm.71.

⁹Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari & Achmad Sunarto, *Shahih Bukhari* (Semarang: CV.Asy Syifa, 1992), Juz 3 hlm. 540.

mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad Saw kepada mereka.¹⁰

4) Fatwa Dewan Syariah Nasional

a) Fatwa DSN-MUI No. 25/ DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*, bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *Rahn* dibolehkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *Marhûn* (barang) sampai semua *Râhin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- (2) *Marhûn* dan manfaatnya tetap menjadi milik *Râhin*. Pada prinsipnya *Marhûn* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Râhin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhûn* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- (3) Pemeliharaan dan penyimpanan *Marhûn* pada dasarnya menjadi kewajiban *Râhin*, namun dapat dilakukan juga oleh *Murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *Râhin*.
- (4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *Marhûn* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.

¹⁰Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta:Sinar Grafika,2008),hlm.6-8.

(5) Penjualan *Marhûn*

Apabila jatuh tempo, *Murtahin* harus memperingatkan *Râhin* untuk segera melunasi utangnya. Apabila *Râhin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *Marhûn* dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah. Hasil penjualan *Marhûn* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *Râhin* dan kekurangannya menjadi kewajibannya.

Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

b) Fatwa DSN-MUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas.

Fatwa DSN-MUI No.26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas menentukan hal-hal sebagai berikut:

1. *Rahn* Emas dibolehkan berdasarkan prinsip *Rahn*
2. Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*Marhûn*) ditanggung oleh penggadai (*Râhin*).

3. Ongkos sebagaimana dimaksudkan ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.
4. Biaya penyimpanan barang (*Marhûn*) dilakukan berdasarkan akad *ijârah*.
5. Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.¹¹

c. Status dan Jenis Barang Gadai

1) Status Barang Gadai

Ulama fikih menyatakan bahwa *Rahn* baru dianggap sempurna apabila barang yang digadaikan itu secara hukum sudah berada di tangan penerima gadai (*murtahin*), dan uang yang dibutuhkan telah diterima oleh pemberi gadai (*Râhin*). Kesempurnaan *Rahn* oleh ulama disebut sebagai *al- qadbh al- Marhûn* barang jaminan dikuasai oleh *murtahin* maka akad *Rahn* itu mengikat kedua belah pihak. Karena itu, status hukum barang gadai terbentuk pada saat terjadinya akad atau kontrak utang-piutang yang dibarengi dengan penyerahan jaminan.¹²

2) Jenis Barang Gadai

Jenis barang gadai (*Marhûn*) adalah barang yang dijadikan agunan oleh *Râhin* sebagai pengikat utang, dan dipegang oleh *murtahin* sebagai jaminan utang. Konter Layanan Gadai khusus Gadai Emas BSM obyek

¹¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta:Kencana,2014), hlm.365-366.

¹²Zainuddin Ali, *Op.Cit.*, hlm.25.

gadai (*Marhûn*) hanya menerima emas (minimal 18 karat) baik itu berupa perhiasan, koin emas, batangan emas atau logam mulia.¹³

3. Konsep Akad dan Produk Gadai

a. Mekanisme Akad

Transaksi yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidempuan adalah transaksi yang menggunakan dua akad yaitu (a) akad *rahn*, dan (b) akad *ijârah*. Penjelasan rinci mengenai dua akad dimaksud tertera pada lembar belakang SBGE (Surat Bukti Gadai Emas) sehingga dengan demikian setiap nasabah (*Râhin*) memahami apa yang hendak dilakukan. Meskipun secara konsep kedua akad dimaksud, sesungguhnya mempunyai perbedaan. Namun, dalam teknis pelaksanaannya maka nasabah atau *Râhin* tidak perlu mengadakan akad dua kali. Sebab, satu lembar SBGE yang ditanda tangani oleh nasabah atau *Râhin* sudah mencakup kedua akad dimaksud.

1) Akad *Rahn* (Gadai Syariah)

Pada akad *rahn* nasabah (*Râhin*) menyepakati untuk menyimpan barangnya (*Marhûn*) kepada *murtahin* di Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Padangsidempuan sehingga *Râhin* akan membayar sejumlah ongkos (*fee*) kepada *murtahin* atas biaya perawatan dan penjagaan terhadap *Marhûn*. Untuk lebih jelas mengenai akad *rahn* ini berikut keterangannya:

¹³ Wawancara dengan *Marketing Officer Gadai*, Rabu 12 November 2014.

- (a) Nasabah (*Râhin*) mendatangi *murtahin* (BSM Cabang Padangsidempuan) untuk meminta fasilitas pembiayaan dengan membawa *Marhûn* yang tidak dapat dimanfaatkan atau dikelola yang akan diserahkan kepada *murtahin*.
- (b) *Murtahin* melakukan pemeriksaan termasuk menaksir harga *Marhûn* yang diberikan *Râhin* sebagai jaminan utangnya.
- (c) Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka *murtahin* dan *Râhin* akan melakukan akad.
- (d) Setelah akad dilakukan, maka *murtahin* akan memberikan sejumlah *Marhûn bih* (pinjaman), yang diinginkan *Râhin* dimana jumlahnya disesuaikan dengan nilai taksir barang (dibawah nilai jaminan).
- (e) Sebagai pengganti biaya administrasi dan biaya perawatan, maka pada saat melunasi *Marhûn bih* maka *Râhin* akan memberikan sejumlah ongkos kepada *murtahin*.

Apabila menggunakan akad *Rahn* dimaksud, *Râhin* hanya berkewajiban mengembalikan modal pinjaman dan menggunakan transaksi berdasarkan prinsip biaya administrasi. Untuk menghindari praktik riba maka pengenaan biaya administrasi pada pinjaman dengan cara sebagai berikut:

1. Harus dinyatakan dalam nominal bukan persentase
2. Sifatnya harus nyata, jelas, pasti, serta terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya kontrak.

Kategori *Marhûn* dalam akad dimaksud, adalah berupa barang-barang yang tidak dapat dimanfaatkan/dikelola, kecuali dengan cara menjualnya. Selain itu, tidak ada bagi hasil yang harus dibagikan sebab akad ini akad yang hanya berfungsi sosial. Namun, dalam akad ini mengharuskan sejumlah ongkos yang harus dibayarkan oleh pihak *Râhin* kepada *murtahin*, sebagai biaya pengganti biaya administrasi yang dikeluarkan oleh *murtahin*.

2) Akad *Ijârah*

Akad *ijârah* merupakan penggunaan manfaat atau jasa melalui penggantian kompensasi, yaitu pemilik yang menyewakan manfaat disebut *muajjir*, sedangkan penyewa disebut *musta'jir*. Sesuatu yang diambil manfaatnya (tempat penitipan) disebut *ma'jûr* dengan kompensasi atau balas jasa atau *fee (ujrah)* kepada *murtahin* karena nasabah atau *Râhin* telah menitipkan barangnya untuk dijaga atau dirawat oleh *murtahin*.

Untuk menghindari riba, pengenaan biaya jasa pada simpanan nasabah mempunyai ketentuan yaitu: (1) harus dinyatakan dalam nominal bukan persentase (2) sifatnya harus nyata, jelas dan pasti, serta terbatas pada hal-hal yang mutlak diperlukan untuk terjadinya kontrak (3) tidak terdapat tambahan biaya yang tidak disebutkan dalam akad awal.¹⁴

¹⁴Zainuddin Ali, *Op.Cit.*, hlm. 69-71.

b. Gadai Emas dan Mekanisme Produk Gadai Emas (*Rahn Emas*)

1) Gadai Emas

Gadai atau *Rahn* Emas di perbankan syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk lantakan ataupun perhiasan sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat, aman dan mudah. Cepat dari pihak nasabah dalam mendapatkan dana pinjaman tanpa prosedur yang panjang di bandingkan dengan produk pembiayaan lainnya. Aman dari pihak bank, karena bank memiliki barang jaminan yaitu emas yang bernilai tinggi dan relatif stabil bahkan nilainya cenderung bertambah. Mudah berarti pihak nasabah dapat kembali memiliki emas yang digadaikannya dengan mengembalikan sejumlah uang pinjaman dari bank, sedangkan mudah dari pihak bank yaitu ketika nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya (utang) maka bank dengan mudah dapat menjualnya dengan harga yang bersaing karena nilai emas yang stabil bahkan bertambah.

Prinsip yang digunakan dalam gadai emas syariah baik di bank syariah ataupun di pegadaian syariah tidak berbeda dengan prinsip gadai pada umumnya. Mulai dari persyaratan, biaya (ongkos) administrasi, biaya pemeliharaan/penyimpanan, hingga mekanisme penjualan barang gadaian ketika pihak yang menggadaikan tidak dapat melunasi utangnya.

Gadai emas memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan barang gadaian lainnya. Emas merupakan logam mulia yang bernilai tinggi dan harganya relatif stabil bahkan selalu menunjukkan tren yang positif setiap tahunnya. Emas juga merupakan barang atau harta yang dapat dengan mudah dimiliki oleh setiap orang khususnya emas dalam bentuk perhiasan. Ketika seseorang membutuhkan uang tunai, maka ia dapat dengan mudah menggadaikan perhiasannya kepada lembaga penggadaian atau bank syariah. Setelah ia dapat melunasi utangnya, ia dapat memiliki kembali perhiasannya.¹⁵

2) Mekanisme Produk Gadai Emas (*Rahn Emas*)

Untuk mengajukan permohonan permintaan gadai emas, calon nasabah harus terlebih dahulu memenuhi ketentuan berikut:

- a. Identitas diri KTP/SIM yang masih berlaku
- b. Perorangan WNI
- c. Cakap secara hukum
- d. Mempunyai rekening giro atau tabungan di Bank Syariah Mandiri
- e. Menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (untuk pembiayaan tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku)
- f. Adanya barang jaminan berupa emas. Bentuk dapat emas batangan atau emas koin dengan kemurnian minimal 18 karat atau kadar emas 75%. Sedangkan jenisnya adalah emas merah dan kuning.

¹⁵Wawancara dengan *Marketing Officer Gadai*, Rabu 12 November 2014.

g. Memberikan keterangan yang diperlukan dengan benar mengenai alamat, data penghasilan atau data lainnya.

Selanjutnya pihak Bank Syariah akan melakukan analisis pembiayaan yang meliputi:

- a) Petugas bank memeriksa kelengkapan dan kebenaran syarat-syarat calon pemohon peminjam.
- b) Penaksir melakukan analisis terhadap data pemohon, keaslian dan karatase jaminan berupa emas, sumber pengembalian pinjaman, penampilan atau tingkah laku calon nasabah yang mencurigakan.
- c) Jika menurut analisis, pemohon layak maka bank akan menerbitkan pembiayaan (*qard*) dengan *Rahn* emas. Jumlah pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari taksiran emas yang disesuaikan dengan harga dasar emas.
- d) Realisasi pembiayaan dapat dicairkan setelah akad sesuai dengan ketentuan bank.
- e) Nasabah dikenakan biaya administrasi, biaya sewa dari jumlah pembiayaan.
- f) Pelunasan dapat dilakukan kapan saja sebelum jatuh tempo 4 bulan atau sekaligus pada saat jatuh tempo.¹⁶

¹⁶Andri Soemita, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 402-404.

c. Proses Pelunasan *Marhûn Bih* dan Pengambilan *Rahn*

Adapun cara proses pelunasan *Marhûn bih* dan pengambilan barang jaminan di Bank Syariah sebagai berikut:

- 1) Setiap saat uang pinjaman dapat dilunasi tanpa menunggu habisnya jangka waktu akad.
- 2) Proses pengembalian pinjaman sampai penerimaan kembali barang jaminan tidak dikenakan biaya apapun, kecuali membayar jasa simpanan dan biaya administrasi yang dibayar dimuka.¹⁷

4. Konsep Pelayanan

a. Pelayanan

Pelayanan atau etika pemasaran produk jasa bank harus dilakukan dengan benar sehingga mendapat simpati dan menarik bagi masyarakat calon nasabah bank bersangkutan. Apabila pelayanan dan etika bank dilakukan dengan baik dan benar maka pemasaran produknya diharapkan akan berhasil baik pula.

Menurut Philip Kotler Pelayanan atau *service* adalah:

Setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Menurut Drs.H. Malayu S.P Hasibuan Pelayanan adalah:

Kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.¹⁸

¹⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia,2013), hlm. 367.

¹⁸Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 152.

b. Ciri-ciri Pelayanan Yang Baik

Setiap bank selalu ingin dianggap yang terbaik di mata nasabahnya. Nasabah pada intinya ingin diberikan pelayanan yang terbaik. Ciri-ciri pelayanan yang ini harus segera dapat dipenuhi oleh bank, sehingga keinginan nasabah dapat diberikan secara maksimal. Berikut ini beberapa ciri pelayanan yang baik yang harus diikuti oleh pegawai bank, yaitu:

1) Tersedia Sarana dan Prasarana Yang Baik

Nasabah ingin dilayani secara prima. Untuk melayani nasabah salah satu hal yang paling penting diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang dimiliki bank. Meja dan kursi harus nyaman untuk diduduki udara dalam ruangan juga harus tenang tidak berisik atau sejuk. Kelengkapan dan kenyamanan sarana dan prasarana ini akan mengakibatkan nasabah betah untuk berurusan dengan bank.

2) Tersedia Karyawan yang Baik

Kenyamanan nasabah juga sangat tergantung pada petugas CS yang melayaninya. Petugas CS harus ramah, sopan, dan menarik. Selain itu petugas CS harus cepat tanggap, pandai bicara, menyenangkan, serta pintar.¹⁹ Untuk petugas pelayanan di gadai harus memiliki *Marketing Officer Gadai* yang baik dan penaksir yang baik pula. Untuk itu *marketing officer gadai* dan penaksir harus melalui pendidikan dan pelatihan khusus.

¹⁹Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 186.

3) Bertanggung Jawab Kepada Setiap Nasabah Sejak Awal Hingga Selesai

Dalam menjalankan kegiatan pelayanan petugas *marketing officer gadai* dan penaksir harus mampu melayani dari awal sampai tuntas atau selesai. Nasabah akan merasa puas jika pegawainya bertanggung jawab terhadap pelayanan yang diinginkannya. Jika terjadi sesuatu maka segera petugas *marketing officer gadai* dan penaksir yang dari semula mengerjakannya mengambil alih tanggung jawabnya.

4) Mampu Melayani Secara Cepat Dan Tepat

Dalam melayani nasabah diharapkan petugas penjaga Konter Layanan Gadai (KLG) harus melakukannya sesuai prosedur. Layanan yang diberikan sesuai jadwal untuk pekerjaan tertentu dan jangan membuat kesalahan dalam arti pelayanan yang diberikan sesuai dengan keinginan nasabah.

5) Mampu Berkomunikasi

Pegawai harus mampu berbicara kepada setiap nasabah. Karyawan atau pegawai harus mampu dengan cepat memahami keinginan nasabah.

6) Memberikan Jaminan Kerahasiaan Setiap Transaksi

Menjaga rahasia bank sama artinya dengan menjaga rahasia nasabah. Rahasia bank merupakan ukuran kepercayaan nasabah kepada bank.

7) Memiliki Pengetahuan dan Kemampuan yang Baik

Untuk menjadi pegawai Konter Layanan Gadai (KLG) harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Karena petugas Konter Layanan Gadai (KLG) selalu berhubungan dengan manusia, maka petugas Konter Layanan Gadai (KLG) perlu dididik khusus mengenai kemampuan dan pengetahuannya untuk menghadapi nasabah atau kemampuan dalam bekerja.

8) Berusaha Memahami Kebutuhan Nasabah

Petugas Konter Layanan Gadai harus cepat tanggap apa yang diinginkan oleh nasabah.

9) Mampu Memberikan Kepercayaan Kepada Nasabah

Kepercayaan calon nasabah kepada bank mutlak diperlukan sehingga calon nasabah mau menjadi nasabah bank yang bersangkutan.²⁰

5. Kondisi Ekonomi

Kondisi/situasi ekonomi atau keadaan ekonomi seorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap menabung.²¹

Kondisi ekonomi sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk memakai atau tidak jasa perbankan, termasuk produk Gadai, sangat berpengaruh terhadap pendapatan gadai, karena apabila nasabah sedang

²⁰*ibid*, hlm187.

²¹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.12.

membutuhkan dana, gadai adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan dana tunai dan cepat, dan pendapatan gadai ini berdasarkan kondisi ekonomi akan sangat berpengaruh, seperti apabila ketika pada awal tahun ajaran baru, maka pendapat gadai akan meningkat karena masyarakat (nasabah) sedang membutuhkan dana dan ketika hari-hari besar nasabah banyak yang menebus gadai karena pada saat itu masyarakat atau nasabah akan membutuhkan emasnya untuk mereka pakai, untuk itu pendapatan gadai pun akan menurun.

6. Konsep Lokasi

a. Lokasi Bank

Yang dimaksud dengan lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Disamping lokasi yang strategis, hal lain juga yang mendukung lokasi tersebut adalah *layout* gedung dan *layout* ruangan bank itu sendiri. Penetapan lokasi dan *layout* merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan harus merupakan suatu paduan yang serasi dan sepadan.

Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan, tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah dengan pertimbangan sebagai berikut:

- (1) Dekat dengan kawasan industri atau pabrik

- (2) Dekat dengan perkantoran
 - (3) Dekat dengan pasar
 - (4) Dekat dengan perumahan masyarakat
 - (5) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.
- b. Pertimbangan penentuan *layout* gedung dan ruangan

Lokasi dan *layout* gedung sangat perlu untuk diperhatikan guna memudahkan nasabah memperoleh kenyamanan dan keamanan dalam berhubungan dengan bank.

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk *layout* gedung adalah:

- (1) Bentuk gedung memberikan kesan megah
- (2) Lokasi parkir luas dan aman
- (3) Keamanan disekitar gedung juga harus dipertimbangkan dengan menyediakan pos-pos keamanan yang dianggap perlu.
- (4) Tersedia tempat ibadah.
- (5) Tersedia telepon umum atau fasilitas lainnya khusus untuk nasabah.

Sedangkan untuk *layout* ruangan yang harus diperhatikan adalah:

- a) Suasana ruangan terkesan luas dan lega
- b) Tata letak kursi dan meja yang tersusun rapi dan dapat dengan mudah dipindah-pindahkan
- c) Hiasan dalam ruangan yang menarik, sehingga teras ruangan tersebut hidup

- d) Sarana hiburan, seperti musik-musik lembut, sehingga ada rasa kenyamanan nasabah dan berfungsi juga mengusir kebosanan.²²

7. Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* emas

a. Pengertian Keputusan

Menurut pemahaman yang paling umum adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih.²³ Ada dua cara yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu keputusan, yaitu:

1) Dengan memeriksa hasilnya

Setiap keputusan yang diambil akan memberikan hasil tertentu.

Baik tidaknya keputusan biasanya dinilai berdasarkan sejauh mana hasil itu mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.

2) Mengevaluasi proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan.

Ada kemungkinan suatu proses yang keliru menghasilkan hasil positif.

Tiga tingkatan dalam pengambilan keputusan konsumen²⁴

- a) Pemecahan masalah yang luas
- b) Pemecahan masalah yang terbatas
- c) Perilaku sebagai respon yang rutin

²²Kasmir, *Pemasaran Bank, Op.Cit.*, hlm.151.

²³Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.*, hlm. 335.

²⁴Leon G. Schiffman, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 488.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Pembuatan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah. Artinya. Ada ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk membuat beberapa tindakan alternatif.²⁵

Proses pengambilan keputusan yaitu,

a. Mengenali Kebutuhan/Masalah

Proses yang diawali saat nasabah menyadari adanya masalah kebutuhan. Nasabah menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkannya.

b. Pencarian informasi

Seorang nasabah yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Proses pencarian informasi secara aktif dimana ia mencari bahan-bahan bacaan, menelpon teman-temannya dan melakukan kegiatan untuk mempelajari yang lain.²⁶

Sumber-sumber informasi konsumen, yaitu:

- 1) Sumber pribadi : keluarga, teman, tetangga, kenalan.
- 2) Sumber komersial: iklan, tenaga penjual, pedagang perantara, pengemasan.

²⁵ Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 188.

²⁶ Nugroho J. Setiadi, *Op. Cit.*, hlm 15-16

3) Sumber umum: media massa dan organisasi konsumen.

4) Sumber pengalaman: pernah menangani, menguji dan menggunakan produk

c. Evaluasi Alternatif

Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi nasabah sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

d. Keputusan Menggunakan

Pada tahap evaluasi, nasabah membentuk keputusan terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan. Tujuan pembelian akan dipengaruhi oleh faktor-faktor keadaan yang tidak terduga. Nasabah membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan keluarga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan. Pada saat nasabah ingin bertindak, faktor-faktor keadaan yang tidak terduga mungkin akan timbul dan mengubah tujuan pembelian.

e. Perilaku sesudah pembelian

Sesudah pembelian terhadap suatu produk dilakukan nasabah akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Nasabah tersebut juga akan terlibat dalam tindakan sesudah

pembelian dan penggunaan produk yang akan menarik minat pemasar.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Gadai Emas (*Rahn Emas*) dan faktor-faktor yang mirip dengan pembahasan peneliti yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Yalisma Dewi/2013 Jurusan Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, Promosi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegar, Yogyakarta)	Faktor Taksiran (X_1), biaya-biaya (X_2), Promosi (X_3), pelayanan (X_4), dan Keputusan Nasabah Pembiayaan Gadai Emas (variabel Y).	<ul style="list-style-type: none"> • Taksiran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa pembiayaan Gadai Emas • Biaya-biaya secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. • Promosi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan. • Pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.
2.	Rizqa Ramadhani Tyas/ 2012 Jurusan Perbankan Syariah STAIN Salatiga.	Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang	Lokasi (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2), Keputusan Nasabah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung adalah signifikansi positif • Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah adalah signifikansi positif

²⁷*Ibid.*, hlm.16-17.

Sedangkan penelitian ini adalah mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan, yang fokus pada faktor pelayanan, faktor Kondisi ekonomi dan faktor lokasi yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas. Dalam hal ini peneliti terdahulu belum meneliti faktor kondisi ekonomi, yang ternyata faktor kondisi ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

C. Kerangka Pikir

Nasabah Pembiayaan *Rahn* Emas setiap bulannya mengalami perkembangan jumlah nasabah yang berfluktuasi. Hal ini tentunya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas, adapun faktor-faktornya yaitu pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi.

Pelayanan dan etika bank sangat penting karena dengan pelayanan dan etika yang baik dan benar akan menciptakan simpati, akan menimbulkan kepercayaan sehingga pemasaran produk jasa bank itu akan lebih lancar. Pelayanan dan etika juga merupakan daya tarik bagi (calon) nasabah untuk menjadi nasabah serta tidak menimbulkan persaingan yang tidak sehat antarsesama bank.²⁸

Keputusan pembelian dari konsumen atau nasabah sangat dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi ekonomi konsumen atau nasabah yang merupakan bagian

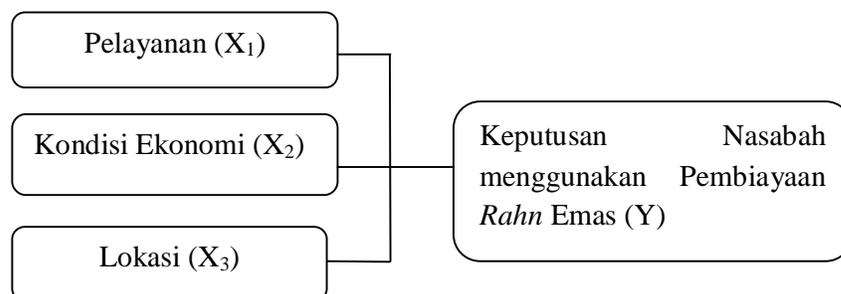
²⁸Malayu S.P. Hasibuan, *Op.Cit.*, hlm.153.

dari faktor pribadi, jadi kondisi atau keadaan ekonomi berpengaruh terhadap keputusan nasabah.²⁹

Kemudian lokasi kantor sangat penting , hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada demikian juga sarana dan prasarana harus memberikan rasa yang nyaman dan aman kepada seluruh nasabah yang berhubungan dengan bank, lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan bank.³⁰

Oleh sebab itu perlu dikaji dan diteliti apakah pelayanan, kondisi ekonomi dan Lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

Gambar 1.1
Gambar Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹ Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan terkumpul dari anggapan dasar maka

²⁹Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.*, hlm. 10.

³⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.215.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67.

penulis menetapkan hipotesa penelitian sebagai berikut: Pelayanan, Lokasi dan Kondisi Ekonomi mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

Jadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi secara simultan dan parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.
2. Besar pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi, dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Sudirman (ex. Merdeka) No. 130 A Padangsidempuan, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2015 sampai dengan selesai. Peneliti memilih tempat ini karena disinilah peneliti menemukan permasalahannya yang sangat urgen untuk diteliti dan selain itu, merupakan tempat magang peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi tentang suatu kenyataan atau menguji hubungan antar kenyataan yang telah ada atau telah terjadi pada subyek.¹

Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut²

¹Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1999), hlm. 111.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 36.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.³ Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah nasabah pembiayaan *Rahn* Emas dimana dalam 12 bulan tersebut 8 bulan diantaranya jumlah nasabah paling sedikit 122 orang. Jadi 122 orang inilah yang dijadikan populasi.

b. Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara hanya mengamati sebagian dari populasi.⁴ Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan melalui sistem acak. Maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁵

³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hlm.125.

⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 55.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel diambil 25% dari jumlah populasi yaitu 25% dari 122 populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30,5 atau 31 orang, maka sampelnya adalah 31 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Angket.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna⁶. Angket juga ditujukan untuk pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada nasabah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan. Untuk mengukur konstruk yang merupakan abstraksi dari fenomena yang dapat berupa kejadian, proses, atribut, subyek, obyek tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert (*Likert Scale*) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ .

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000) , hlm. 136.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 86.

Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S: Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju⁸

TS: Tidak Setuju

2. Observasi.

Menurut Sutrisno Hadi Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kepada obyek yang diteliti yaitu nasabah, setelah nasabah yang diberikan instrumen angket, kemudian jawaban yang diberikan nasabah akan diolah dengan *SPSS Versi 17.0* setelah data tersebut diolah maka dilakukan observasi atau penjelesan mengenai fenomena data tersebut yang telah diolah dengan angka.

⁸Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.89.

⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 139.

¹⁰Burhan Bungin, *Op.Cit.*, hlm. 133.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikan 5 % $r_{xy} > r_{tabel}$ item yang diuji valid.¹² Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 17*.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan Reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang Reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.¹³ Pengujian Reliabilitas data dengan menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

Rumus Realibilitas dengan metode Alpha adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11}	= Reliabelitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
σ_t^2	= Varian total ¹⁴

¹¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 109.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, *Op. Cit.*, hlm. 274.

¹³S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm.77.

¹⁴Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Statistik Product and Service Solution* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm, 25.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode *SPSS Versi 17.0*.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵

Statistik deskriptif ini cara-cara penyajian datanya atau menganalisis datanya yaitu dengan mencari Mean, Nilai minimum, Nilai Maximum dan standar Deviasi dengan menggunakan *SPSS Versi 17.0*

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif antara variabel independen pelayanan (X_1), kondisi ekonomi (X_2) dan Lokasi (X_3) terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan (Y). Adapun Bentuk Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3^{16}$$

¹⁵Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hlm. 21.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hlm. 211.

Keterangan:

Y : Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Pelayanan

X_2 : Kondisi Ekonomi

X_3 : Lokasi

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (Mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁷

4. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.¹⁸ Pengujian dengan uji F variansnya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada $\alpha = 0,05$ apabila hasil perhitungannya menunjukkan:

- a) $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

¹⁷Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 64.

¹⁸Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.81.

- b) $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).¹⁹ Pengujian menggunakan signifikansi 0,05 dan 2 sisi (daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_a).

Kriteria pengujian

- a) Jika - t tabel < t hitung < t tabel maka H_0 diterima
 b) Jika - t hitung < t tabel atau t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.

6. Pengujian Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan *SPSS Versi 17.0*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametrik dapat

¹⁹*Ibid*, hlm. 83.

digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan.²⁰

Dalam menguji normalitas butir angket faktor pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* Emas ini, peneliti mengujinya melalui *SPSS 17.0*.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda.²¹ Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor* dan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* < 1 ²². Dan apabila $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinearitas dan jika $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinearitas.²³

c. Uji heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas ditentukan oleh nilai α dan β . Selain itu heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan uji Glejser dan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika nilai signifikansi

²⁰Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 77.

²¹Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Op. Cit.*, hlm 82.

²²Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2009), hlm 186.

²³Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 154.

antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan untuk uji pola titik-titik pada scatterplots regresi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.²⁴

d. Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
2. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW > DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.²⁵

²⁴*Ibid.*, hlm. 165.

²⁵*Ibid.*, hlm 172-173.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.¹

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31

¹ Bank Syariah Mandiri, "Sejarah Bank Syariah Mandiri", (<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/> diakses pada 15 Maret 2015 Pukul 13.06)

Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.²

Kegiatan usaha BSB yang berubah menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan ini, PT Bank

²*Loc. Cit*

Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak hari Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 sampai sekarang.³ “Adapun untuk PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan dibuka pada bulan Februari 2004 yang beralamat di Jl. Sudirman (ex Merdeka) No. 130A Padangsidempuan.”⁴

2. Visi, Misi Perusahaan Bank Syariah Mandiri

Dalam rangka mendukung penciptaan tujuan perusahaan maka PT. Bank Syariah Mandiri memandang perlu untuk menetapkan visi dan misi. Adapun yang menjadi visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah:

Visi :

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia

Misi :

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
4. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
5. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

³Bank Syariah Mandiri, ([http://www.SejarahBankSyariahMandiri\(BSM\).com//.htm](http://www.SejarahBankSyariahMandiri(BSM).com//.htm)) diakses pada 15 Maret 2015 Pukul 13.10)

⁴Samsul Bahri, *Messenger*, wawancara di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan, 23 November 2014.

3. *Rahn* Emas dan Mekanisme *Rahn* Emas

a. *Rahn* Emas

Rahn emas atau Gadai emas merupakan produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Padangsidimpuan atas dasar jaminan berupa emas dalam bentuk batangan ataupun perhiasan, sebagai alternatif memperoleh dana cepat, aman, dan mudah. *Rahn* emas BSM bisa dalam bentuk batangan, koin, perhiasan dengan kemurnian minimal 18 karat atau kadar emas 75% dengan pembiayaan mulai Rp. 500.000.00, pembiayaannya sampai 90% dari nilai taksiran dengan jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang (gadai ulang).

b. Mekanisme Produk *Rahn* Emas

Mekanisme produk *Rahn* emas BSM sangat memudahkan nasabah yaitu:

- 1) Kartu identitas nasabah (KTP)
- 2) Jaminan berupa emas perhiasan atau lantakan

4. Contoh Perhitungan

Pak Fulan datang ke BSM dengan membawa 10 gram logam mulia untuk keperluan biaya pendidikan anaknya. BSM dapat memberikan Fasilitas pembiayaan *Rahn* sebagai berikut:

a. Nilai Taksiran

$$10 \text{ gram} \times \text{Rp. } 400.000.00 = \text{Rp. } 4.000.000.00$$

b. Pembiayaan yang dapat diberikan

$$90\% \times \text{Rp. } 4.000.000.00 = \text{Rp. } 3.600.000.00$$

- c. Biaya Administrasi & asuransi yang dibebankan pada saat pencairan

$$\text{Rp. } 20.000 + \text{Rp. } 5.320 = \text{Rp. } 25.320$$

- d. Biaya Pemeliharaan per 15 hari

$$\frac{\text{Rp. } 5.400/\text{gram/bulan} \times 10 \text{ gram} \times 15 \text{ hari}}{30 \text{ hari}} = \text{Rp. } 27.000$$

Keterangan :

Harga dasar emas, nilai taksiran, biaya pemeliharaan mengikuti ketentuan bank yang berlaku pada saat transaksi.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 31 orang diluar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 31 responden dengan 10 pertanyaan untuk variabel pelayanan (X_1), 10 pertanyaan untuk variabel kondisi ekonomi (X_2), 10 pertanyaan untuk variabel lokasi (X_3), dan 10 pertanyaan untuk variabel (Y), dan r tabel signifikan 5% = 0,355 (tabel r terlampir) untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut valid.

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari nilai *Correlated Item- Total Correlation* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Uji Validitas untuk Variabel X_1 (Pelayanan)

Tabel 3.1
Uji Validitas X_1 (Pelayanan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.03	19.299	.564	.680
VAR00002	35.84	20.473	.430	.700
VAR00003	36.00	20.800	.357	.709
VAR00004	35.90	20.957	.337	.712
VAR00005	36.19	20.028	.402	.702
VAR00006	36.19	19.095	.452	.693
VAR00007	36.13	19.849	.455	.695
VAR00008	36.48	19.391	.465	.692
VAR00009	36.26	19.531	.360	.710
VAR00010	36.42	20.385	.181	.752

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari hasil tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa menentukan item pertanyaan 1-10 atau dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitungnya. Dimana r tabel untuk $n = 31$ adalah 0,355 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *corrected item- Total Correlation* (cetak tebal), jika *corrected item- Total Correlation* lebih besar dari 0,355 maka dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Pada Faktor Pelayanan (X_1)

Nomor Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,564	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 31$ Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,355)	Valid
2	0,430		Valid
3	0,357		Valid
4	0,337		Tidak Valid
5	0,402		Valid
6	0,452		Valid
7	0,455		Valid
8	0,465		Valid
9	0,360		Valid
10	0,181		Tidak Valid

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.2 diatas terlihat bahwa pelayanan (X_1), r tabel yang digunakan untuk jumlah sampel sebanyak 31 adalah sebesar 0,355. Dengan memperhatikan hasil output pada tabel 3.1 diatas *corrected Item-Total Correlationnya* (yang merupakan r hitung) maka diketahui hanya ada dua item yang tidak valid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,337 < 0,355$), ($0,181 < 0,355$) yaitu item 4,10. Sedangkan item lainnya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, pertanyaan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dinyatakan valid.

2) Uji Validitas untuk Variabel X_2 (Kondisi Ekonomi)

Tabel 3.3
Uji Validitas X_2 (Kondisi Ekonomi)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	31.00	17.867	.427	.769
VAR00002	31.58	19.318	.373	.777
VAR00003	31.10	17.224	.378	.778
VAR00004	31.29	17.880	.376	.775
VAR00005	31.03	17.099	.450	.766
VAR00006	31.26	17.398	.581	.753
VAR00007	30.90	17.757	.510	.761
VAR00008	31.06	15.996	.398	.784
VAR00009	30.90	17.357	.493	.761
VAR00010	31.10	16.157	.739	.732

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa menentukan item pertanyaan 1-10 atau dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Dimana r tabel untuk $n= 31$ adalah 0,355 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *corrected item- Total Correlation* (cetak tebal), jika *corrected item- Total Correlation* lebih besar dari 0,355 maka dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Pada Faktor Kondisi Ekonomi (X₂)

Nomor Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Interpretasi
1	0,427	Instrumen Valid, jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan N = 31 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r _{tabel} (0,355)	Valid
2	0,373		Valid
3	0,378		Valid
4	0,376		Valid
5	0,450		Valid
6	0,581		Valid
7	0,510		Valid
8	0,398		Valid
9	0,493		Valid
10	0,739		Valid

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.4 diatas terlihat bahwa kondisi ekonomi (X₂), r tabel yang digunakan untuk jumlah sampel sebanyak 31 adalah sebesar 0,355. Dengan memperhatikan hasil output pada tabel 3.4 diatas *corrected Item-Total Correlationnya* (yang merupakan r_{hitung}) maka diketahui semua item valid karena memiliki nilai r_{hitung} > r_{tabel}.

3) Uji Validitas untuk Variabel X₃ (Lokasi)

Tabel 3.5
Uji Validitas X₃ (Lokasi)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.32	24.626	.352	.744
VAR00002	27.16	20.873	.709	.692
VAR00003	26.55	26.323	.099	.772
VAR00004	27.19	21.895	.416	.737
VAR00005	27.23	23.381	.359	.743
VAR00006	26.68	24.092	.345	.744
VAR00007	27.23	22.047	.396	.741
VAR00008	26.97	21.432	.692	.698
VAR00009	27.06	21.462	.508	.721
VAR00010	27.61	25.178	.363	.744

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa menentukan item pertanyaan 1-10 atau dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitungnya. Dimana r tabel untuk n= 31 adalah 0,355 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *corrected item- Total Correlation* (cetak tebal), jika *corrected item- Total Correlation* lebih besar dari 0,355 maka dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Pada Faktor Lokasi (X_3)

Nomor Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,352	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 31$ Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,355)	Tidak Valid
2	0,709		Valid
3	0,099		Tidak Valid
4	0,416		Valid
5	0,359		Valid
6	0,345		Tidak Valid
7	0,396		Valid
8	0,692		Valid
9	0,508		Valid
10	0,363		Valid

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.6 diatas terlihat bahwa Lokasi (X_3), r tabel yang digunakan untuk jumlah sampel sebanyak 31 adalah sebesar 0,355. Dengan memperhatikan hasil output pada tabel 3.6 diatas *corrected Item-Total Correlationnya* (yang merupakan r_{hitung}) maka diketahui ada tiga item yang tidak valid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,352 < 0,355$), ($0,099 < 0,355$), ($0,345 < 0,355$) yaitu item 1, 3, 6. Sedangkan item lainnya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, pertanyaan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dinyatakan valid.

4) Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Nasabah)

Tabel 3.7
Uji Validitas Y (Keputusan Nasabah)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28.87	18.249	.562	.843
VAR00002	29.42	20.452	.593	.845
VAR00003	29.61	18.045	.368	.880
VAR00004	29.10	19.490	.544	.844
VAR00005	29.42	20.452	.593	.845
VAR00006	28.94	17.462	.837	.818
VAR00007	29.13	20.183	.321	.864
VAR00008	28.94	17.462	.837	.818
VAR00009	28.94	17.462	.837	.818
VAR00010	29.42	20.452	.593	.845

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.7 diatas dapat dilihat bahwa menentukan item pertanyaan 1-10 atau dapat dibandingkan nilai r tabel dengan r hitungnya. Dimana r tabel untuk $n= 31$ adalah 0,355 sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada *corrected item- Total Correlation* (cetak tebal), jika *corrected item- Total Correlation* lebih besar dari 0,355 maka dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Pada Faktor Keputusan Nasabah (Y)

Nomor Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,562	Instrumen Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 31$ Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,355)	Valid
2	0,593		Valid
3	0,368		Valid
4	0,544		Valid
5	0,593		Valid
6	0,837		Valid
7	0,321		Tidak Valid
8	0,837		Valid
9	0,837		Valid
10	0,593		Valid

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 3.8 diatas terlihat bahwa Keputusan Nasabah (Y), r tabel yang digunakan untuk jumlah sampel sebanyak 31 adalah sebesar 0,355. Dengan memperhatikan hasil output pada tabel 3.8 diatas *corrected Item-Total Correlationnya* (yang merupakan r_{hitung}) maka diketahui hanya ada satu item yang tidak valid, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,321 < 0,355$) yaitu item 7. Sedangkan item lainnya memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, pertanyaan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 17.0*. Dimana Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	8

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kondisi Ekonomi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Tabel 4.1
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X₃)

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	7

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	9

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel uji reliabilitas di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* X₁, X₂, X₃ dan Y > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut valid dan reliabel untuk mengukur pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

2. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Output Standar Deviasi

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pelayanan	31	21	39	32.16	.748	4.164
KondisiEkonomi	31	23	45	34.58	.823	4.581
Lokasi	31	12	32	19.55	.800	4.456
KeputusanNasabah	31	20	41	29.13	.807	4.493
Valid N (listwise)	31					

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa variabel Keputusan Nasabah (variabel Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 31 mempunyai nilai mean dengan persentase sebesar 29,13%, dengan nilai minimum dengan persentase sebesar 20% dan nilai maximum dengan persentase sebesar 41% sedangkan standar deviasinya sebesar 4,493%.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.200	5.896		-.204	.840
	Pelayanan	.023	.117	.022	.199	.844
	KondisiEkonomi	.769	.111	.785	6.940	.000
	Lokasi	.152	.111	.151	1.367	.183

a. Dependent Variable: KeputusanNasabah
Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Adapun Persamaan regresi linear berganda yang akan dimasukkan nilai-nilai pada hasil output adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1.200 + 0,023X_1 + 0,769X_2 + 0,152X_3$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah:

- a) Konstanta sebesar -1,200, artinya jika pelayanan (X_1), kondisi ekonomi (X_2) dan lokasi (X_3) nilainya adalah 0 maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas nilainya negatif yaitu -1,200.

- b) Koefisien regresi variabel Pelayanan (X_1) sebesar 0,023 artinya jika variabel independent lainnya tetap dan pelayanan mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,3%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pelayanan dengan Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas.
- c) Koefisien regresi variabel Kondisi Ekonomi (X_2) sebesar 0,769 artinya jika variabel independent lainnya tetap dan Kondisi Ekonomi mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 76,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kondisi ekonomi dengan keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.
- d) Koefisien regresi Variabel Lokasi (X_3) sebesar 0,152, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan lokasi mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas mengalami peningkatan sebesar 15,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.664	2.603

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

- a) Nilai R Sebesar 0,835. Artinya korelasi antara variabel pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat besar karena nilai mendekati 1.
- b) R Square (R^2) yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kedalam bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,698 artinya pesentase sumbangan pengaruh variabel pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas sebesar 69,8 % sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dengan df 1 (jumlah variabel -1) = 3, dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Langkah- langkah uji F adalah :

a) Merumuskan Hipotesis

H_a : Pelayanan, kondisi ekonomi, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

H_0 : Pelayanan, kondisi ekonomi, dan lokasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

b) Menentukan F hitung

Dari hasil output diperoleh F hitung sebesar 20,785

c) Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0.05 dengan df 1 (jumlah variabel- 1) = 3 dan df 2 (n-k-1) 31-3-1 = 27, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,960

d) Kriteria pengujian

Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak

e) Membuat kesimpulan

Karena F hitung > F tabel (20,785 > 2.960) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

Tabel 4.6
Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	422.527	3	140.842	20.785	.000 ^a
Residual	182.957	27	6.776		
Total	605.484	30			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

b. Dependent Variable: KeputusanNasabah

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan antara variabel pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan nasabah. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dan 2 sisi.

Tabel 4.7
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.200	5.896		-.204	.840
Pelayanan	.023	.117	.022	.199	.844
KondisiEkonomi	.769	.111	.785	6.940	.000
Lokasi	.152	.111	.151	1.367	.183

a. Dependent Variable: KeputusanNasabah
Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

1. Pengujian koefisien variabel pelayanan

a. Merumuskan Hipotesis

H_a : Pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

H_0 : Pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

b. Menentukan t hitung

Dari hasil output didapat t hitung sebesar 0,199

c. Menentukan t tabel

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $31-3-1 = 27$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar -2,052

d. Kriteria pengujian

Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($0,199 > -2,052$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

2. Pengujian koefisien variabel kondisi ekonomi

a. Merumuskan Hipotesis

H_a : kondisi ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah

H_0 : kondisi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah

b. Menentukan t hitung

Dari hasil output didapat t hitung sebesar 6,940

c. Menentukan t tabel

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $31 - 3 - 1 = 27$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar -2,052

d. Kriteria pengujian

Jika $- t$ tabel $<$ t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

Jika $- t$ hitung $<$ $-t$ tabel atau t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

e. Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($6,940 > -2,052$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

3. Pengujian koefisien variabel lokasi

a. Merumuskan Hipotesis

H_a : Lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah

H_0 : Lokasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah

b. Menentukan t hitung

Dari hasil output didapat t hitung sebesar 1,367

c. Menentukan t tabel

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $31 - 3 - 1 = 27$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar -2,052

d. Kriteria pengujian

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($1,367 > -2,052$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

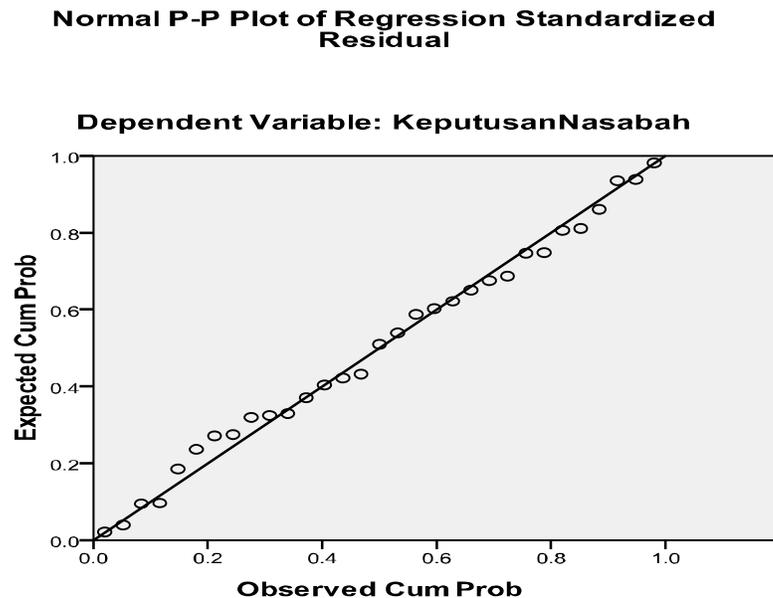
Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang

terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji Normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression Standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

1) Metode Grafik

Uji Normalitas dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada Grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 2.1
Metode Grafik



Dari gambar 2.1 diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Metode Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.8
Uji One Sample Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.46952523
Most Extreme	Absolute	.066
Differences	Positive	.055
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.369
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0,999. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,999 > 0,05$), maka nilai residual tersebut normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).

1) Dengan melihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) pada Model Regresi

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari Multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1

Tabel 4.9
Tolerance dan Inflation Factor (VIF)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.200	5.896		-.204	.840		
Pelayanan	.023	.117	.022	.199	.844	.950	1.052
KondisiEkonomi	.769	.111	.785	6.940	.000	.876	1.142
Lokasi	.152	.111	.151	1.367	.183	.919	1.088

a. Dependent Variable: KeputusanNasabah
Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance ketiga variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

- 2) Dengan Membandingkan Nilai Koefisien Determinasi Individual (R^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)

Dengan metode ini, cara yang ditempuh adalah dengan meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya, dengan tujuan mengetahui nilai koefisien r^2 untuk setiap variabel yang diregresikan. Selanjutnya nilai r^2 tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 . Kriteria pengujian yaitu jika $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinearitas dan jika $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10
Nilai Koefisien Determinasi Individual (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.664	2.603

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah 2015)

Tabel 5.1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai r Square (r^2)
Pelayanan	Kondisi Ekonomi	0,048
Pelayanan	Lokasi	0
Kondisi Ekonomi	Lokasi	0,079
Nilai R^2	0.698	

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 4,10 dan 5.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien r^2 yang diperoleh seluruhnya bernilai lebih kecil dari pada nilai koefisien determinasi (R^2). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berbagai macam uji Heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, melihat titik-titik pada scatterplots regresi, atau dengan uji koefisien korelasi spearman's rho.

1) Uji Glejser.

Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel indevidenden dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas

Tabel 5.2
Uji Glejser

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.287	3.462		.372	.713		
Pelayanan	-.018	.069	-.051	-.263	.794	.950	1.052
KondisiEkonomi	.063	.065	.195	.972	.340	.876	1.142
Lokasi	-.049	.065	-.146	-.748	.461	.919	1.088

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 5.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas pada model regresi.

2) Melihat Pola Titik-titik pada Scatterplots Regresi

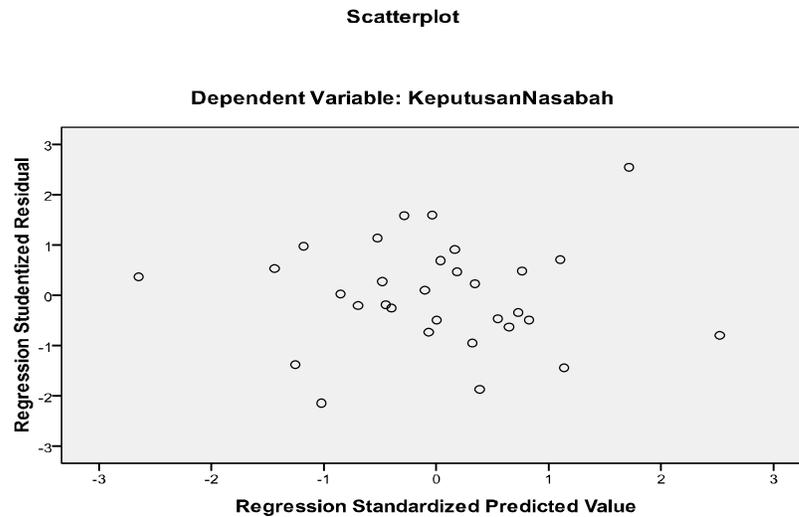
Metode ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya).

Dasar Pengambilan Keputusan yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2.2
Output Scatterplot



Dari hasil gambar 2.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada priode t dengan residual pada priode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin- Wotson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Wotson adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin Watson. Dengan $n = 31$, dan $k = 3$ didapat nilai $DL = 1,299$ dan $DU = 1,650$. Jadi nilai $4-DU = 2,350$ dan nilai $4-DL = 2,701$.

Tabel 5.3
Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.664	2.603	2.279

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

b. Dependent Variable: KeputusanNasabah

Sumber : Hasil penelitian (data diolah 2015)

Dari tabel 5.3 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2.279. Karena nilai DW dengan signifikansi 0,05 diperoleh dari tabel nilai DL sebesar 1,299 dan DU sebesar 2,350 karena $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Pelayanan, Kondisi Ekonomi dan Lokasi ada pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri

Cabang Padangsidimpuan, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,785 > 2,960$). Dalam hal ini, Kondisi ekonomi memiliki pengaruh lebih besar yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yaitu 6,940 dibanding dengan Pelayanan dan lokasi yang memiliki t_{hitung} lebih kecil dari Kondisi Ekonomi. Namun tetap memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas walaupun tidak sebesar pengaruh kondisi ekonomi.

Dari perhitungan korelasi berganda diperoleh Nilai R^2 sebesar 0,698 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Pelayanan, Kondisi Ekonomi dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* emas sebesar 69,8% sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Nilai R Sebesar 0,835. Artinya korelasi antara variabel pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas sangat besar. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat besar karena nilai mendekati 1.

Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan, adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1,200 + 0,023X_1 + 0,769X_2 + 0,152X_3$$

Konstanta sebesar -1,200, artinya jika Pelayanan (X_1), Kondisi Ekonomi (X_2) dan Lokasi (X_3) nilainya adalah 0 maka Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas nilainya negatif yaitu -1,200.

Koefisien regresi variabel pelayanan (X_1) sebesar 0,023 artinya jika variabel independent lainnya tetap dan pelayanan mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,3%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pelayanan dengan keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

Koefisien regresi variabel kondisi ekonomi (X_2) sebesar 0,769 artinya jika variabel independent lainnya tetap dan kondisi ekonomi mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 76,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kondisi ekonomi dengan keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

Koefisien regresi Variabel lokasi (X_3) sebesar 0,152, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan lokasi mengalami kenaikan 1%, maka keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas mengalami peningkatan sebesar 15,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas.

Jadi dapat di katakan bahwa dalam penelitian ini adalah H_a yaitu adanya pengaruh pelayanan, kondisi ekonomi dan lokasi terhadap keputusan nasabah, itu

artinya hasil dari penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan hipotesis sementara yang dilakukan oleh peneliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Dimana keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan kemampuan membuat instrumen yang lebih baik.
4. Keterbatasan menganalisis data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan “Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan” diterima. Kondisi Ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas. Dengan demikian hipotesis kedua (H_{a2}) yang menyatakan “Kondisi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan” diterima. Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_{a3}) yang menyatakan “Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan” diterima. Dan Pelayanan, Kondisi Ekonomi dan Lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah

menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan Ha diterima.

2. Sangat Besar pengaruh Pelayanan, Kondisi Ekonomi dan Lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan karena diperoleh angka R Sebesar 0,835 yaitu mendekati 1.

B. SARAN-SARAN

1. Untuk peneliti selanjutnya faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas masih terbatas, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel yang lebih varian lagi.
2. Bagi pihak bank agar lebih memperhatikan faktor kondisi ekonomi, karena faktor kondisi ekonomi memiliki pengaruh lebih besar terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas. Dan tetap mempertahankan faktor pelayanan, dan lokasi walaupun pengaruhnya tidak sebesar kontribusi faktor Kondisi Ekonomi terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *Rahn* emas di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari & Achamad Sunarto, *Shahih Bukhari*, Semarang: CV.Asy Syifa, 1992
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Semarang:PT. Karya Toha Putra, 1995.
- Duwi Priyatno, *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2012.
- _____, *Mandiri Belajar SPSS Statistik Product and Service Solution* Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,1999.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grapindo, Ed VI, 2007.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008
- _____, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Khaerul Umam,*Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung:Pustaka Setia, 2013.
- Leon G. Schiffman, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Lukas Setia Atmaja, *Statistik untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2009.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* Jakarta:Kencana, 2012.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Rachmadi Usmani, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* Jakarta:Bumi Aksara, 2003.
- Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi* Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2000.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta:Kencana,2014 .
- Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, Jakarta:Sinar Grafika,2008 .
- Wawancara dengan *Marketing Officer Gadai*, Rabu 12 November 2014.
- Wawancara dengan *Messenger*, 23 November 2014.
- Wawancara dengan Penaksir, 18 Februari 2015.

Bank Syariah Mandiri, “*Sejarah Bank Syariah Mandiri*”
(http://www.syariahmandiri.co.id/category/info_perusahaan/ diakses pada
15 Maret 2015 pukul 13.06)

Bank Syariah Mandiri, ([http://www.SejarahBankSyariahMandiri\(BSM\).com//.htm](http://www.SejarahBankSyariahMandiri(BSM).com//.htm)
diakses pada 15 Maret 2015 Pukul 13.10)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Agustina Tambunan
Nim : 11 220 0002
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan 16 Agustus 1993
Alamat : Kampung Setia Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru

Nama Orang Tua

Ayah : Alm. Ali Busro Tambunan
Ibu : Alm. Erlina Aisyah Siregar
Alamat : Kampung Setia Kec. Padangsidimpuan
Hutaimbaru
Pekerjaan : -

Pendidikan

- a. SD Negeri 220 409 Sabungan Julu (1999-2005)
- b. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Padangsidimpuan (2005-2008)
- c. SMA Negeri 4 Padangsidimpuan (2008-2011)

Lampiran 1

Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas Di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Di sela-sela kesibukan Bapak/Ibu saat ini, saya Agustina Tambunan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan ini memohon pengorbanan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang berisi pernyataan-pernyataan di bawah ini. Angket berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan *Rahn* Emas di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan**” sebagai syarat untuk menyelesaikan study akhir saya.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak ada pengaruhnya terhadap pribadi Bapak/Ibu, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padangsidimpuan, Maret 2015
Hormat Saya

Agustina Tambunan
Nim. 112200002

Karakteristik Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Pendapatan/ bulan :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah secara seksama setiap soal yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
3. Setelah diisi, angket ini mohon dikembalikan kepada kami.
4. Atas bantuan Ibu/Bapak dalam pengisian dan pengembalian angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Tanggapan responden tentang Pelayanan (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pelayanan di Gadai cepat dan murah					
2.	Tersedia karyawan yang baik dan bertanggung jawab					
3.	Pelayanan di Konter Layanan Gadai memuaskan					
4.	Tersedia Karyawan yang ramah, sopan dan bijaksana					
5.	Karyawan mengerti kebutuhan nasabahnya					
6.	Tersedia sarana dan prasarana yang baik					
7.	Karyawan memberi informasi yang akurat tentang produk <i>Rahn</i> atau Gadai Emas					
8.	Pembiayaan <i>Rahn</i> atau Gadai Emas sering mengadakan promo					
9.	Diskont diberikan kepada nasabah pembiayaan Gadai Emas diatas 100 juta berupa <i>free</i> biaya administrasi					
10.	Prosedur pencairan dana cepat dan mudah					

Tanggapan Responden tentang variabel Kondisi Ekonomi (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pembiayaan <i>Rahn</i> atau Gadai sebagai solusi masalah ekonomi saya					
2.	Pembiayaan Gadai digunakan untuk keperluan anak sekolah dan modal usaha					
3.	Saya sering melakukan Gadai di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan					
4.	Saya menggadai jika ada kebutuhan mendesak					
5.	Saya menggadai ketika lebaran					
6.	Saya lebih sering menggadai ketika masuk ajaran baru atau masuk anak sekolah					
7.	Saya menggadai karena tidak ingin kehilangan emas saya					
8.	Saya ikutan menggadai karena pengaruh lingkungan					
9.	Saya menggadai karena ingin membeli barang mewah lainnya seperti mobil, rumah dan lain-lain					
10.	Saya menggadai untuk menebus proyek dan kebutuhan pergi haji					

Tanggapan responden tentang variabel Lokasi (X_3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Lokasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan strategis					
2.	Lokasi PT. Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan mudah dijangkau					
3.	Gedung (lokasi) PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan menarik, dan terkesan megah					
4.	Ruangan tertata dengan rapi					
5.	Lokasi berada di tempat yang aman/tidak rawan					
6.	Ruangan terkesan nyaman dan menyenangkan					
7.	Hiasan dalam ruangan yang menarik dan serasi dengan suasana ruangan					
8.	Tata letak meja dan kursi tersusun rapi					
9.	Terdapat fasilitas pengangkutan ke lokasi bank					
10.	Lokasi dekat dengan perumahan penduduk					

Tanggapan responden mengenai variabel Keputusan Nasabah Menggunakan
Pembiayaan Rahn Emas (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pembiayaan Gadai Emas memudahkan nasabah dalam meningkatkan usahanya					
2.	Nasabah menjadikan pembiayaan Gadai sebagai solusi untuk keperluan anak sekolah					
3.	Nasabah menggadai apabila jika ada kebutuhan mendesak					
4.	Nasabah mendapat informasi ataupun penjelasan mengenai pembiayaan <i>Rahn</i> atau Gadai dari pegawai bank					
5.	Nasabah melihat lokasi dekat dengan tempat tinggal nasabah					
6.	Nasabah menggadai karena prosesnya mudah dan cepat					
7.	Nasabah menggadai karena pelayanan yang diberikan memuaskan					
8.	Barang yang digadai aman dan terjamin					
9.	Nasabah menggadai ketika hari-hari besar, seperti saat lebaran					
10.	Pembiayaan Gadai Emas memudahkan nasabah dalam memperoleh dana cepat dan mudah					

PT. BANK SYARIAH MANDIRI
CABANG PADANGSIDIMPUAN

Al Adriman
Pj. Service manager

Lampiran 2

Data Responden untuk Variabel X₁

NO	BUTIR SOAL										SKOR X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	39
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
3	3	5	3	4	5	5	2	4	3	3	37
4	4	5	5	2	2	3	3	3	4	4	35
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	42
6	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
7	3	5	5	5	4	3	3	2	2	2	34
8	4	4	4	4	2	2	5	3	3	5	36
9	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	43
10	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	44
11	3	5	3	5	5	5	4	4	2	5	41
12	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	28
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
14	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
15	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	44
16	4	5	5	5	4	4	4	4	2	5	42
17	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	43
18	5	3	3	3	3	4	4	4	3	1	33
19	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	35
20	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
21	5	5	5	5	5	4	4	3	5	2	43
22	4	4	4	5	5	2	3	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
24	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
25	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	33
26	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	41
27	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	44
28	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	38
29	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	42
30	5	3	3	3	5	5	4	4	3	5	40
31	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Jumlah	128	134	129	132	123	123	125	114	121	116	1245

Lampiran 3

Data Responden untuk Variabel X₂

No	BUTIR SOAL										Skor X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	37
2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	30
5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	36
6	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	28
7	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
9	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	34
10	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	29
11	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	37
12	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	43
13	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	29
14	4	3	1	3	5	3	3	3	4	3	32
15	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	32
16	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	34
17	4	3	3	5	5	3	5	3	4	5	40
18	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	39
19	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	37
20	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	35
21	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	34
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
23	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	23
24	4	3	4	4	3	3	3	5	4	3	36
25	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	36
26	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	41
27	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
28	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	34
29	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	31
30	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	35
31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
Jumlah	111	93	108	102	110	103	114	109	114	108	1072

Lampiran 4

Data Responden untuk Variabel X₃

No	BUTIR SOAL										SKOR X3
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	3	2	3	3	4	2	3	33
2	5	4	4	5	4	3	5	4	4	2	40
3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	2	40
4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	29
5	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	25
6	2	3	4	3	3	2	3	3	5	3	31
7	4	3	4	1	3	3	1	3	5	3	30
8	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	31
9	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	23
10	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	21
11	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	26
12	4	1	3	5	4	3	5	3	1	2	31
13	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	29
14	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	30
15	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	25
16	4	2	3	5	2	4	5	2	2	2	31
17	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	29
18	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	29
19	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	25
20	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	29
21	2	3	5	4	1	2	4	3	4	2	30
22	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	26
23	2	2	3	1	2	2	1	2	2	3	20
24	4	4	5	2	2	4	2	4	4	3	34
25	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	43
26	5	2	4	1	2	5	1	4	2	3	29
27	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	27
28	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	32
29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
30	4	3	3	4	2	5	4	3	3	3	34
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
Jumlah	114	88	107	87	86	103	86	94	91	74	930

Lampiran 5

Data Responden untuk Variabel Y

No	BUTIR SOAL										SKOR Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	34
2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	3	1	2	3	1	3	2	3	3	1	22
5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
7	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	33
8	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
9	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	34
10	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	29
11	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	34
12	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	44
13	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	25
14	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	33
15	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
16	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	32
17	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	40
18	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	34
19	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	31
20	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	35
21	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
23	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	22
24	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30
25	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
26	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	34
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	35
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Jumlah	110	93	87	103	93	108	102	108	108	93	1005

Lampiran 6

Tanggapan responden tentang Pelayanan (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pelayanan di Gadai cepat dan murah					
2.	Tersedia karyawan yang baik dan bertanggung jawab					
3.	Pelayanan di Konter Layanan Gadai memuaskan					
5.	Karyawan mengerti kebutuhan nasabahnya					
6.	Tersedia sarana dan prasarana yang baik					
7.	Karyawan memberi informasi yang akurat tentang produk <i>Rahn</i> atau Gadai Emas					
8.	Pembiayaan <i>Rahn</i> atau Gadai Emas sering mengadakan promo					
9.	Diskount diberikan kepada nasabah pembiayaan Gadai Emas diatas 100 juta berupa <i>free</i> biaya administrasi					

Lampiran 7

Tanggapan responden tentang variabel Lokasi (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
2.	Lokasi PT. Bank Syariah Mandiri Padangsidempuan mudah dijangkau					
4.	Ruangan tertata dengan rapi					
5.	Lokasi berada di tempat yang aman/tidak rawan					
7.	Hiasan dalam ruangan yang menarik dan serasi dengan suasana ruangan					
8.	Tata letak meja dan kursi tersusun rapi					
9.	Terdapat fasilitas pengangkutan ke lokasi bank					
10.	Lokasi dekat dengan perumahan penduduk					

Lampiran 8

Tanggapan responden mengenai variabel Keputusan Nasabah Menggunakan Pembiayaan Rahn Emas (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pembiayaan Gadai Emas memudahkan nasabah dalam meningkatkan usahanya					
2.	Nasabah menjadikan pembiayaan Gadai sebagai solusi untuk keperluan anak sekolah					
3.	Nasabah menggadai apabila jika ada kebutuhan mendesak					
4.	Nasabah mendapat informasi ataupun penjelasan mengenai pembiayaan <i>Rahn</i> atau Gadai dari pegawai bank					
5.	Nasabah melihat lokasi dekat dengan tempat tinggal nasabah					
6.	Nasabah menggadai karena prosesnya mudah dan cepat					
8.	Barang yang digadai aman dan terjamin					
9.	Nasabah menggadai ketika hari-hari besar, seperti saat lebaran					
10.	Pembiayaan Gadai Emas memudahkan nasabah dalam memperoleh dana cepat dan mudah					

Lampiran 9**Data Responden Untuk Variabel X₁**

NO	BUTIR SOAL									SKOR X1
	1	2	3	5	6	7	8	9		
1	4	4	3	3	4	5	3	5	31	
2	5	5	5	5	5	5	5	4	39	
3	3	5	3	5	5	2	4	3	30	
4	4	5	5	2	3	3	3	4	29	
5	4	4	5	5	5	4	4	4	35	
6	5	5	4	4	4	5	5	5	37	
7	3	5	5	4	3	3	2	2	27	
8	4	4	4	2	2	5	3	3	27	
9	4	5	5	4	3	5	4	5	35	
10	5	4	4	4	5	5	2	5	34	
11	3	5	3	5	5	4	4	2	31	
12	2	3	3	3	2	3	2	3	21	
13	4	4	4	4	3	4	4	4	31	
14	4	5	5	5	5	5	4	4	37	
15	5	5	5	4	4	4	3	5	35	
16	4	5	5	4	4	4	4	2	32	
17	5	4	4	3	5	3	5	5	34	
18	5	3	3	3	4	4	4	3	29	
19	3	4	4	3	4	4	3	2	27	
20	4	3	4	4	3	3	3	4	28	
21	5	5	5	5	4	4	3	5	36	
22	4	4	4	5	2	3	4	4	30	
23	4	4	4	4	4	4	3	4	31	
24	5	5	5	4	5	5	4	5	38	
25	3	4	4	3	3	4	3	3	27	
26	4	3	3	4	5	4	5	5	33	
27	5	5	5	4	4	4	5	5	37	
28	4	4	4	4	4	3	3	5	31	
29	5	5	4	4	5	5	4	4	36	
30	5	3	3	5	5	4	4	3	32	
31	4	5	5	5	4	5	5	4	37	
Jumlah	128	134	129	123	123	125	114	121	997	

Lampiran 10**Data Responden Untuk Variabel X₃**

No	BUTIR SOAL							SKOR X3
	2	4	5	7	8	9	10	
1	4	3	2	3	4	2	3	21
2	4	5	4	5	4	4	2	28
3	5	4	3	4	5	5	2	28
4	3	2	3	2	3	3	2	18
5	2	3	2	3	2	2	2	16
6	3	3	3	3	3	5	3	23
7	3	1	3	1	3	5	3	19
8	3	3	4	3	3	3	2	21
9	2	3	1	3	2	2	2	15
10	2	1	2	1	2	2	2	12
11	2	2	4	2	2	2	2	16
12	1	5	4	5	3	1	2	21
13	3	2	2	2	3	3	2	17
14	2	4	3	4	2	2	2	19
15	2	2	3	2	2	2	2	15
16	2	5	2	5	2	2	2	20
17	3	3	2	3	3	3	2	19
18	3	2	3	2	3	3	2	18
19	2	2	2	2	4	2	2	16
20	3	2	4	2	3	3	2	19
21	3	4	1	4	3	4	2	21
22	3	2	2	2	3	3	2	17
23	2	1	2	1	2	2	3	13
24	4	2	2	2	4	4	3	21
25	5	4	5	4	5	5	4	32
26	2	1	2	1	4	2	3	15
27	2	3	3	3	2	2	2	17
28	3	3	4	2	3	3	3	21
29	4	3	4	3	4	4	4	26
30	3	4	2	4	3	3	3	22
31	3	3	3	3	3	3	2	20
Jumlah	88	87	86	86	94	91	74	606

Lampiran 11**Data Responden Untuk Variabel Y**

No	BUTIR SOAL										SKOR Y
	1	2	3	4	5	6	8	9	10		
1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	30	
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28	
4	3	1	2	3	1	3	3	3	1	20	
5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
7	4	3	1	4	3	4	4	4	3	30	
8	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31	
9	4	3	3	4	3	4	4	4	3	32	
10	3	3	1	3	3	3	3	3	3	25	
11	4	3	2	4	3	4	4	4	3	31	
12	5	4	5	4	4	5	5	5	4	41	
13	2	3	2	2	3	2	2	2	3	21	
14	5	3	4	3	3	3	3	3	3	30	
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	
16	3	3	5	3	3	3	3	3	3	29	
17	5	3	3	3	3	5	5	5	3	35	
18	4	3	2	4	3	4	4	4	3	31	
19	5	3	2	3	3	3	3	3	3	28	
20	4	3	2	4	3	4	4	4	3	31	
21	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33	
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	
23	2	3	1	2	3	2	2	2	3	20	
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	
25	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33	
26	4	3	1	4	3	4	4	4	3	30	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
30	4	3	4	2	3	4	4	4	3	31	
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	
Jumlah	110	93	87	103	93	108	108	108	93	903	

Lampiran 12

A. Uji Validitas

Langkah-langkah analisis SPSS adalah sebagai berikut:

1. Klik **Start > All Programs > SPSS Statistic 17.0**
2. Kotak dialog SPSS akan terbuka, klik **Cancel** untuk membuat data baru
3. Klik Data View, lalu isikan data item 1 sampai item 10 pada variabel yang sesuai
4. Klik menu **Analyze > Scale > Reliability Analysis**
5. Blog variabel item 1 sampai item 10, masukkan ke kotak variabel dengan tanda penunjuk
6. Klik tombol statistic, maka kotak dialog reliability analysis statistic akan terbuka
7. Beri tanda ceklist pada **Scale if item deleted**. Kemudian klik tombol continue. Tampilan kembali ke kotak dialog sebelumnya klik tombol **OK**. Maka akan muncul hasil output validitas X_1 seperti di bawah ini, dan untuk X_2, X_3 , dan Y dengan langkah yang sama.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.03	19.299	.564	.680
VAR00002	35.84	20.473	.430	.700
VAR00003	36.00	20.800	.357	.709
VAR00004	35.90	20.957	.337	.712
VAR00005	36.19	20.028	.402	.702
VAR00006	36.19	19.095	.452	.693
VAR00007	36.13	19.849	.455	.695
VAR00008	36.48	19.391	.465	.692
VAR00009	36.26	19.531	.360	.710
VAR00010	36.42	20.385	.181	.752

B. Uji Reliabilitas

Langkah-langkah analisis pada SPSS adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan input data pada uji Validitas diatas
2. Klik menu **Analyze > Scale > Reliability Analysis**
3. Pada kotak dialog klik variabel item 1 sampai 10 lalu masukkan ke kotak variables dengan tanda penunjuk
4. Pada model pastikan terpilih **Alpha**, kemudian klik tombol **OK**. Maka akan muncul seperti dibawah ini, begitu seterusnya untuk variabel lainnya.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	8

C. Regresi Linera Berganda

1. Klik **Variable View** kolom Name isi dengan (Y), kemudian X_1 , X_2 , X_3
2. Pada kolom Label isi nama sesuai dengan nama Variabel
3. Pada kolom decimimal yaitu 0 (banyaknya angka dibelakang koma) dan kolom lainnya dapat diabaikan.
4. Input data skor Y, X_1 , X_2 , X_3
5. Klik menu **Analyze > Regression > Linear**.
6. Pada variabel Y (Keputusan Nasabah) > tombol gambar pada **dependent**
7. Klik variabel X_1 (Pelayanan), X_2 (Kondisi Ekonomi), X_3 (Lokasi) > tombol gambar pada **Independent**
8. Klik Tombol OK maka akan muncul hasil seperti berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.200	5.896		-.204	.840
	Pelayanan	.023	.117	.022	.199	.844
	KondisiEkonomi	.769	.111	.785	6.940	.000
	Lokasi	.152	.111	.151	1.367	.183

a. Dependent Variable: KeputusanNasabah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.664	2.603

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

D. Statistik Deskriptif

1. Klik **Variable View** kolom Name isi dengan (Y), kemudian X_1 , X_2 , X_3
2. Pada kolom Label isi nama sesuai dengan nama Variabel
3. Pada kolom decimimal yaitu 0 (banyaknya angka dibelakang koma) dan kolom lainnya dapat diabaikan.
4. Klik **Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives**

5. Klik variabe Y, X₁, X₂, X₃ kemudian masukkan ke kotak variabel
6. Klik **ok** maka hasil output sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pelayanan	31	21	39	32.16	.748	4.164
KondisiEkonomi	31	23	45	34.58	.823	4.581
Lokasi	31	12	32	19.55	.800	4.456
KeputusanNasabah	31	20	41	29.13	.807	4.493
Valid N (listwise)	31					

E. Uji F

Langkah pada analisis regresi berganda akan menghasilkan uji F, seperti pada hasil output dibawah ini:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	422.527	3	140.842	20.785	.000 ^a
Residual	182.957	27	6.776		
Total	605.484	30			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

b. Dependent Variable: KeputusanNasabah

F. Uji t

Langkah diatas juga menghasilkan uji t

Coefficients^a

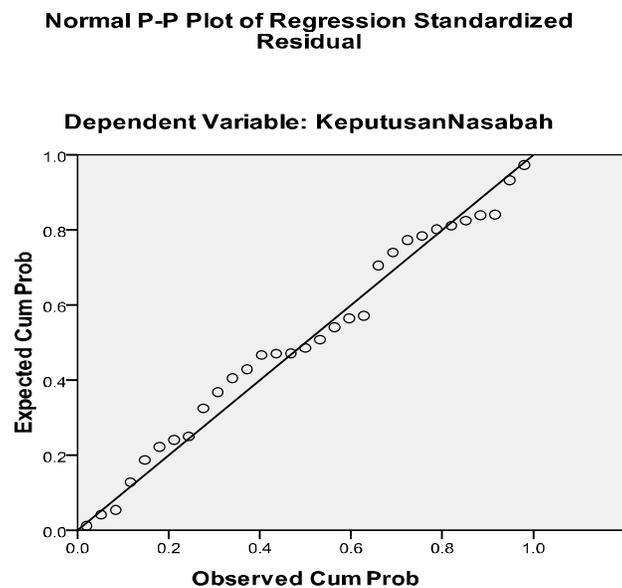
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.200	5.896		-.204	.840
	Pelayanan	.023	.117	.022	.199	.844
	KondisiEkonomi	.769	.111	.785	6.940	.000
	Lokasi	.152	.111	.151	1.367	.183

a. Dependent Variable: KeputusanNasabah

G. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas dengan Metode Grafik

- 1) Menggunakan input data pada Regresi Linear Berganda
- 2) Klik Menu **Analyze > Regression > Linear**
- 3) Masukkan Variabel Keputusan Nasabah ke kotak **dependent** dan Pelayanan, Kondisi Ekonomi, dan Lokasi ke kotak **Independent**
- 4) Beri tanda ceklist pada **Normal Probability Plot** kemudian klik **Continue**. Tampilan akan kembali ke dialog sebelumnya klik **OK**. Maka hasil grafik Normal P-P Plot seperti berikut:



2. Uji normal dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov

- a. Menggunakan input data pada regresi linear berganda
- b. Klik menu **Analyze > Regression > Linear**
- c. Masukkan Variabel Y ke kotak dialog **dependent** dan X_1, X_2, X_3 ke kotak dialog **Independent**.
- d. Klik tombol save
- e. Beri tanda centang pada *unstandardized*, kemudian klik tombol Continue, tampilan akan kembali ke kotak dialog sebelumnya lalu klik OK.
- f. Klik **Analyze > Non Parametric Test > 1- sample K-S**
- g. Masukkan variabel *unstandardized residual (RES 1)* ke kotak test variabel list, pastikan terpilih **Normal**, lalu klik **OK**. Maka akan tampil seperti berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.46952523
Most Extreme	Absolute	.066
Differences	Positive	.055
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.369
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Multikolinieritas dengan Melihat Nilai (VIF)

- Menggunakan input data pada regresi linear berganda
- Klik menu **Analyze > Regression > Linear**
- Masukkan Variabel Y ke kotak dialog **dependent** dan X₁, X₂, X₃ ke kotak dialog **Independent**
- Klik tombol **statistic**
- Beri tanda ceklist pada **Collinearity Diagnostic** kemudian klik tombol **Continue**. Tampilan akan kembali ke dialog sebelumnya klik **OK**. Maka akan tampil hasil output sebagai berikut

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.200	5.896		-.204	.840		
Pelayanan	.023	.117	.022	.199	.844	.950	1.052
KondisiEkonomi	.769	.111	.785	6.940	.000	.876	1.142
Lokasi	.152	.111	.151	1.367	.183	.919	1.088

a. Dependent Variable: KeputusanNasabah

4. Uji Multikolinearitas dengan membandingkan Nilai koefisien Determinasi Individual dengan nilai Determinasi secara serentak

- a. Menggunakan input data pada regresi linear berganda
- b. Klik menu **Analyze > Regression > Linear**
- c. Masukkan Variabel X₁ ke kotak dialog dependent dan X₂ ke kotak dialog Independent
- d. Klik **OK**
- e. langkah selanjutnya meregresikan variabel X₁ dan X₃, kemudian X₂ dan X₃ dengan langkah yang sama dengan langkah diatas.
- f. Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien R², klik **Analyze > Regression > Linear**, Masukkan Variabel Y ke kotak dialog dependent dan X₁, X₂, X₃ ke kotak dialog Independent.
- g. Klik **OK** maka akan tampil seperti berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.698	.664	2.603

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

Berikut ringkasan tabel hasil uji multikolinearitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai r Square (r ²)
Pelayanan	Kondisi Ekonomi	0,048
Pelayanan	Lokasi	0
Kondisi Ekonomi	Lokasi	0,079
Nilai R ²	0.698	

5. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

- a. Menggunakan input data pada regresi linear berganda
- b. Klik menu **Analyze > Regression > Linear**
- c. Masukkan Variabel Y ke kotak dialog dependent dan X₁, X₂, X₃ ke kotak dialog Independent.
- d. Klik tombol *save*
- e. Pada residual beri tanda ceklist pada **Unstandardized**, kemudian klik tombol **Continue** Tampilan akan kembali ke dialog sebelumnya klik **OK**. Buka input data yang akan bertambah satu variabel yaitu RES_1).
- f. Langkah selanjutnya mencari nilai absolute residual, klik menu **Transform > Compute Variabel**.

- g. Kotak Variabel merupakan tempat nama variabel baru yang akan tercipta, ketikkan **ABS_RES** kemudian klik pada kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan **ABS(RES_1)**. Setelah itu klik **OK**.
- h. Langkah selanjutnya adalah meregresikan nilai variabel independent dengan absolute residual. Klik **Analyze > Regression > Linear**.
- i. Masukkan variabels ABS_RES ke kotak dependent kemudian masukkan variabel Pelayanan, Kondisi Ekonomi, dan Lokasi ke kotak Independent lalu klik **OK**. Maka hasil output Coefficient adalah sebagai berikut.

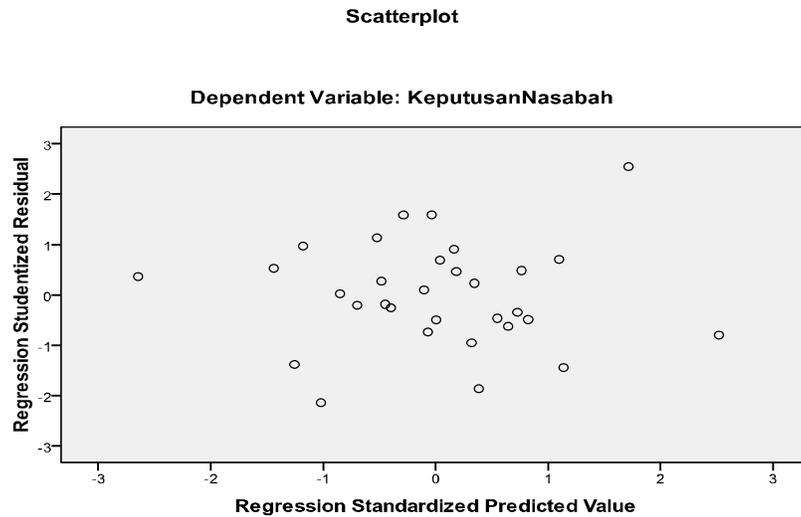
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.287	3.462		.372	.713		
Pelayanan	-.018	.069	-.051	-.263	.794	.950	1.052
KondisiEkonomi	.063	.065	.195	.972	.340	.876	1.142
Lokasi	-.049	.065	-.146	-.748	.461	.919	1.088

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi

- a. Menggunakan input data pada Regresi Linear Berganda
- b. Klik Menu **Analyze > Regression > Linear**
- c. Masukkan Variabel Keputusan Nasabah ke kotak dependent dan Pelayanan, Kondisi Ekonomi, dan Lokasi ke kotak Independent
- d. Klik tombol **Plots**
- e. Klik ***SRESID** lalu masukkan ke kotak Y dengan klik tanda penunjuk. Kemudian klik ***ZPRED** lalu masukkan ke kotak X, setelah itu klik tombol **Continue**, lalu klik **OK**. Maka akan muncul output seperti berikut:



7. Uji Autokorelasi

- a. Menggunakan input data pada Regresi Linear Berganda
- b. Klik Menu **Analyze > Regression > Linear**
- c. Masukkan Variabel Keputusan Nasabah ke kotak dependent dan Pelayanan, Kondisi Ekonomi, dan Lokasi ke kotak Independet
- d. Klik tombol **statistic**
- e. Beri tanda ceklist pada **Durbin-Watson**, kemudian klik **Continue**
Tampilan akan kembali ke dialog sebelumnya klik **OK**. Maka akan tampil hasil output sebagai berikut

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.709	2.592	2.385

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pelayanan, KondisiEkonomi

b. Dependent Variable: KeputusanNasabah

Lampiran 13

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14

T Tabel Statistics

DF	Level Of Significance				DF	Level Of Significance			
	0.005	0.01	0.025	0.05		0.005	0.01	0.025	0.05
1	-63.657	-25.452	-12.706	-6.314	61	-2.659	-2.298	-2.000	-1.670
2	-9.925	-6.205	-4.303	-2.920	62	-2.657	-2.297	-1.999	-1.670
3	-5.841	-4.177	-3.162	-2.353	63	-2.656	-2.296	-1.998	-1.669
4	-4.604	-3.495	-2.776	-2.132	64	-2.655	-2.295	-1.998	-1.669
5	-4.032	-3.133	-2.571	-2.015	65	-2.654	-2.295	-1.997	-1.669
6	-3.707	-2.969	-2.447	-1.943	66	-2.652	-2.294	-1.997	-1.668
7	-3.499	-2.841	-2.365	-1.895	67	-2.651	-2.293	-1.996	-1.668
8	-3.355	-2.752	-2.306	-1.860	68	-2.650	-2.292	-1.995	-1.668
9	-3.250	-2.685	-2.262	-1.833	69	-2.649	-2.291	-1.995	-1.667
10	-3.169	-2.634	-2.228	-1.812	70	-2.648	-2.291	-1.994	-1.667
11	-3.106	-2.593	-2.201	-1.796	71	-2.647	-2.290	-1.994	-1.667
12	-3.055	-2.560	-2.179	-1.782	72	-2.648	-2.289	-1.993	-1.666
13	-3.012	-2.533	-2.160	-1.771	73	-2.645	-2.289	-1.993	-1.666
14	-2.977	-2.510	-2.145	-1.761	74	-2.644	-2.288	-1.993	-1.666
15	-2.947	-2.490	-2.131	-1.753	75	-2.643	-2.287	-1.992	-1.665
16	-2.921	-2.473	-2.120	-1.746	76	-2.642	-2.287	-1.992	-1.665
17	-2.898	-2.458	-2.110	-1.740	77	-2.641	-2.286	-1.991	-1.665
18	-2.878	-2.445	-2.101	-1.734	78	-2.640	-2.285	-1.991	-1.665
19	-2.861	-2.443	-2.093	-1.729	79	-2.640	-2.285	-1.990	-1.664
20	-2.845	-2.423	-2.086	-1.725	80	-2.639	-2.284	-1.990	-1.664
21	-2.831	-2.414	-2.080	-1.721	81	-2.638	-2.284	-1.990	-1.664
22	-2.819	-2.405	-2.074	-1.717	82	-2.637	-2.283	-1.989	-1.664
23	-2.807	-2.398	-2.069	-1.714	83	-2.636	-2.283	-1.989	-1.663
24	-2.797	-2.391	-2.064	-1.711	84	-2.636	-2.282	-1.989	-1.663
25	-2.787	-2.385	-2.060	-1.708	85	-2.635	-2.282	-1.988	-1.663
26	-2.779	-2.379	-2.056	-1.706	86	-2.634	-2.281	-1.988	-1.663
27	-2.771	-2.373	-2.052	-1.703	87	-2.634	-2.281	-1.988	-1.663
28	-2.763	-2.368	-2.048	-1.701	88	-2.633	-2.280	-1.987	-1.662
29	-2.756	-2.364	-2.045	-1.699	89	-2.632	-2.280	-1.987	-1.662
30	-2.750	-2.360	-2.042	-1.697	90	-2.632	-2.280	-1.987	-1.662
31	-2.744	-2.356	-2.040	-1.696	91	-2.631	-2.279	-1.986	-1.662
32	-2.738	-2.352	-2.037	-1.694	92	-2.630	-2.279	-1.986	-1.662
33	-2.733	-2.348	-2.035	-1.692	93	-2.630	-2.278	-1.986	-1.661
34	-2.728	-2.345	-2.032	-1.691	94	-2.629	-2.278	-1.986	-1.661
35	-2.724	-2.342	-2.030	-1.690	95	-2.629	-2.277	-1.985	-1.661
36	-2.719	-2.339	-2.028	-1.688	96	-2.628	-2.277	-1.985	-1.661

37	-2.715	-2.336	-2.026	-1.687	97	-2.627	-2.277	-1.985	-1.661
38	-2.712	-2.334	-2.024	-1.686	98	-2.627	-2.276	-1.984	-1.661
39	-2.708	-2.331	-2.023	-1.685	99	-2.626	-2.276	-1.984	-1.660
40	-2.704	-2.329	-2.021	-1.684	100	-2.626	-2.276	-1.984	-1.660
41	-2.701	-2.327	-2.020	-1.683	101	-2.625	-2.275	-1.984	-1.660
42	-2.698	-2.325	-2.018	-1.682	102	-2.625	-2.275	-1.983	-1.660
43	-2.695	-2.323	-2.017	-1.681	103	-2.624	-2.275	-1.983	-1.660
44	-2.692	-2.321	-2.015	-1.680	104	-2.624	-2.274	-1.983	-1.660
45	-2.690	-2.319	-2.014	-1.679	105	-2.623	-2.274	-1.983	-1.659
46	-2.687	-2.317	-2.013	-1.679	106	-2.623	-2.274	-1.983	-1.659
47	-2.685	-2.315	-2.012	-1.678	107	-2.623	-2.273	-1.982	-1.659
48	-2.682	-2.314	-2.011	-1.677	108	-2.622	-2.273	-1.982	-1.659
49	-2.680	-2.312	-2.010	-1.677	109	-2.622	-2.273	-1.982	-1.659
50	-2.678	-2.311	-2.009	-1.676	110	-2.621	-2.272	-1.982	-1.659
51	-2.676	-2.310	-2.008	-1.675	111	-2.621	-2.272	-1.982	-1.659
52	-2.674	-2.308	-2.007	-1.675	112	-2.620	-2.272	-1.981	-1.659
53	-2.672	-2.307	-2.006	-1.674	113	-2.620	-2.272	-1.981	-1.658
54	-2.670	-2.306	-2.005	-1.674	114	-2.620	-2.271	-1.981	-1.658
55	-2.668	-2.304	-2.004	-1.673	115	-2.619	-2.271	-1.981	-1.658
56	-2.667	-2.303	-2.003	-1.673	116	-2.619	-2.271	-1.981	-1.658
57	-2.665	-2.302	-2.002	-1.672	117	-2.619	-2.271	-1.980	-1.658
58	-2.663	-2.301	-2.002	-1.672	118	-2.618	-2.270	-1.980	-1.658
59	-2.662	-2.300	-2.001	-1.671	119	-2.618	-2.270	-1.980	-1.658
60	-2.660	-2.299	-2.000	-1.671	120	-2.617	-2.270	-1.980	-1.658

Lampiran 15

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V ₂ = dk penye- but	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,058	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,288	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,18	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,30	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	1,947	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,84	8,76	8,76	8,76	8,71	8,89	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,50	8,64	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	28,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,98	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,85	5,04	5,03
8	21,20	18,00	18,69	15,08	15,52	15,21	14,98	14,80	14,56	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,75	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,87	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,88	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,70	4,53	4,39	4,26	4,21	4,15	4,10	4,00	4,03	4,00	3,96	3,97	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,09	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,6	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	0,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,732	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	32,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,65	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,76	5,75	5,70	5,67	5,85
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,05	7,50	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,08	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,80	3,83	3,48	3,37	3,29	3,25	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,80	2,82	2,80	2,77	2,78	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,02	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,50	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,05	4,85	4,76	4,713	4,00	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,90	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,05	2,81	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,65	3,62	3,60
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
26	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
27	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
28	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,24	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
29	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
30	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
31	4,49	3,36	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
32	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang
---------------------------------	-------------------------------

Lampiran 16

TABLE D.5A
DURBIN-WATSON *d* STATISTIC: SIGNIFICANCE POINTS OF d_L AND d_U AT 0.05 LEVEL OF SIGNIFICANCE

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5		K=6		K=7		K=8		K=9		K=10	
	d_L	d_U																		
5	0.810	1.480	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	1.560	0.407	1.696	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.760	1.580	0.550	1.777	0.388	2.287	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	1.590	0.620	1.690	0.422	2.120	0.296	2.580	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.870	1.590	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.240	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	1.584	0.658	1.604	0.505	1.828	0.444	2.285	0.316	2.845	0.200	3.085	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	1.581	0.612	1.578	0.608	1.884	0.512	2.177	0.379	2.908	0.268	2.832	0.171	3.148	—	—	—	—	—	—
13	1.010	1.580	0.641	1.562	0.715	1.816	0.574	2.064	0.446	2.930	0.320	2.682	0.220	2.995	0.147	3.266	—	—	—	—
14	1.045	1.580	0.605	1.551	0.767	1.779	0.632	2.020	0.505	2.956	0.389	2.572	0.286	2.948	0.200	3.111	0.127	3.280	—	—
15	1.077	1.581	0.640	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.920	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.970	0.178	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.571	0.662	1.538	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.512	2.388	0.366	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.561	0.615	1.526	0.907	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.350	2.757	0.270	2.975	0.190	3.184
18	1.158	1.551	0.646	1.525	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.050	0.603	2.257	0.502	2.481	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	3.173
19	1.180	1.481	0.674	1.526	0.957	1.685	0.859	1.846	0.752	2.023	0.649	2.208	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.471	1.100	1.527	0.988	1.676	0.884	1.826	0.792	1.991	0.692	2.162	0.585	2.359	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.450	1.128	1.528	1.026	1.669	0.927	1.815	0.825	1.954	0.732	2.124	0.627	2.320	0.547	2.460	0.461	2.620	0.380	2.850
22	1.239	1.423	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.080	0.677	2.246	0.588	2.467	0.504	2.571	0.424	2.734
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.923	0.804	2.061	0.715	2.209	0.628	2.390	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.275	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.015	1.775	0.925	1.902	0.837	2.041	0.751	2.174	0.668	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.122	1.654	1.038	1.767	0.952	1.886	0.868	2.019	0.784	2.148	0.702	2.280	0.621	2.419	0.548	2.560
26	1.292	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.591	2.513
27	1.298	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.299	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.799	2.188	0.723	2.309	0.650	2.431
29	1.291	1.483	1.270	1.562	1.199	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	2.394
30	1.282	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.925	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.263	1.486	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.245	1.482	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.044	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.200	0.769	2.304
33	1.228	1.488	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.729	1.127	1.813	1.068	1.898	0.994	1.991	0.927	2.086	0.861	2.181	0.796	2.281
34	1.209	1.514	1.320	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.809	1.090	1.889	1.015	1.979	0.950	2.069	0.886	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.024	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.891	2.198
38	1.427	1.535	1.375	1.594	1.319	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.096	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.952	2.149
45	1.475	1.566	1.420	1.615	1.363	1.669	1.326	1.720	1.267	1.778	1.208	1.855	1.169	1.895	1.109	1.958	1.059	2.022	1.039	2.089
50	1.503	1.585	1.452	1.629	1.421	1.674	1.378	1.721	1.326	1.771	1.254	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.120	1.990	1.113	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.254	1.901	1.253	1.909	1.182	1.959	1.170	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.409	1.767	1.372	1.808	1.295	1.890	1.299	1.894	1.250	1.959	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.526	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.436	1.767	1.404	1.805	1.320	1.880	1.334	1.882	1.301	1.929	1.256	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.484	1.735	1.464	1.759	1.432	1.802	1.401	1.907	1.360	1.873	1.327	1.910	1.305	1.940
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.549	1.709	1.515	1.739	1.497	1.770	1.459	1.811	1.420	1.924	1.382	1.887	1.349	1.921	1.329	1.933
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.570	1.715	1.534	1.745	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.891	1.425	1.881	1.370	1.909	1.359	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.899	1.448	1.867	1.402	1.886	1.396	1.914
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.609	1.726	1.566	1.751	1.562	1.776	1.518	1.801	1.494	1.927	1.469	1.864	1.425	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.632	1.732	1.579	1.755	1.577	1.779	1.535	1.802	1.512	1.927	1.489	1.852	1.445	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.582	1.758	1.571	1.790	1.550	1.803	1.528	1.926	1.508	1.850	1.464	1.874	1.462	1.899
150	1.720	1.748	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.695	1.802	1.651	1.817	1.627	1.832	1.622	1.847	1.608	1.862	1.594	1.877
200	1.758	1.778	1.746	1.769	1.738	1.799	1.738	1.810	1.719	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.862	1.665	1.874

n	K' = 11		K' = 12		K' = 13		K' = 14		K' = 15		K' = 16		K' = 17		K' = 18		K' = 19		K' = 20	
	d _L	d _U																		
16	0.699	3.633	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
17	0.139	3.674	0.047	3.667	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
18	0.177	3.285	0.123	3.441	0.076	3.660	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
19	0.220	3.159	0.169	3.305	0.111	3.486	0.070	3.642	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
20	0.263	3.043	0.229	3.234	0.146	3.385	0.130	3.542	0.063	3.676	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
21	0.307	2.970	0.293	3.141	0.182	3.300	0.132	3.449	0.091	3.583	0.059	3.705	—	—	—	—	—	—	—	—
22	0.349	2.897	0.291	3.057	0.220	3.211	0.166	3.358	0.120	3.495	0.093	3.619	0.052	3.791	—	—	—	—	—	—
23	0.391	2.826	0.322	2.979	0.259	3.129	0.202	3.272	0.153	3.409	0.110	3.535	0.079	3.650	0.048	3.753	—	—	—	—
24	0.431	2.781	0.362	2.900	0.297	3.050	0.239	3.193	0.190	3.327	0.141	3.454	0.101	3.572	0.070	3.670	0.044	3.773	—	—
25	0.470	2.732	0.409	2.844	0.335	2.985	0.275	3.119	0.221	3.251	0.172	3.376	0.130	3.494	0.094	3.634	0.065	3.732	0.041	3.799
26	0.509	2.689	0.438	2.794	0.373	2.919	0.312	3.051	0.256	3.179	0.205	3.303	0.160	3.420	0.120	3.531	0.087	3.632	0.060	3.724
27	0.544	2.650	0.475	2.730	0.409	2.859	0.348	2.987	0.291	3.110	0.238	3.230	0.191	3.349	0.149	3.490	0.112	3.593	0.091	3.659
28	0.578	2.615	0.513	2.680	0.445	2.805	0.383	2.938	0.325	3.050	0.271	3.160	0.222	3.289	0.179	3.392	0.139	3.495	0.104	3.632
29	0.612	2.585	0.544	2.634	0.479	2.755	0.418	2.874	0.369	2.992	0.305	3.107	0.254	3.219	0.209	3.327	0.166	3.431	0.129	3.628
30	0.645	2.577	0.577	2.602	0.512	2.709	0.451	2.823	0.392	2.927	0.337	3.060	0.289	3.190	0.239	3.269	0.192	3.399	0.150	3.495
31	0.674	2.443	0.609	2.583	0.546	2.665	0.484	2.778	0.426	2.867	0.370	2.996	0.317	3.163	0.269	3.298	0.224	3.369	0.163	3.496
32	0.703	2.411	0.639	2.517	0.576	2.625	0.515	2.738	0.457	2.840	0.401	2.946	0.349	3.050	0.299	3.153	0.253	3.352	0.211	3.348
33	0.731	2.382	0.668	2.484	0.606	2.580	0.546	2.692	0.490	2.794	0.432	2.909	0.379	3.000	0.329	3.190	0.283	3.190	0.239	3.293
34	0.758	2.355	0.695	2.454	0.634	2.554	0.575	2.654	0.518	2.754	0.462	2.854	0.403	2.954	0.359	3.151	0.312	3.147	0.267	3.249
35	0.783	2.330	0.722	2.425	0.662	2.521	0.604	2.619	0.547	2.718	0.492	2.813	0.433	2.910	0.389	3.105	0.340	3.099	0.295	3.199
36	0.809	2.306	0.748	2.398	0.689	2.482	0.631	2.593	0.575	2.690	0.520	2.774	0.467	2.860	0.417	3.061	0.363	3.053	0.323	3.142
37	0.831	2.285	0.772	2.374	0.714	2.464	0.657	2.565	0.602	2.646	0.548	2.738	0.495	2.829	0.445	2.920	0.397	3.009	0.351	3.097
38	0.854	2.265	0.794	2.351	0.739	2.438	0.683	2.529	0.629	2.614	0.575	2.703	0.522	2.792	0.472	2.880	0.424	2.969	0.378	3.054
39	0.875	2.246	0.819	2.329	0.763	2.413	0.707	2.493	0.653	2.581	0.600	2.671	0.549	2.767	0.499	2.843	0.451	2.929	0.404	3.010
40	0.896	2.228	0.849	2.309	0.785	2.391	0.731	2.473	0.676	2.557	0.626	2.641	0.575	2.724	0.525	2.898	0.477	2.892	0.430	2.974
45	0.869	2.154	0.909	2.225	0.867	2.296	0.839	2.367	0.799	2.439	0.740	2.512	0.692	2.596	0.644	2.459	0.593	2.733	0.553	2.907
50	0.864	2.130	1.019	2.163	0.970	2.235	0.927	2.307	0.902	2.350	0.830	2.414	0.732	2.479	0.747	2.544	0.703	2.610	0.690	2.975
55	1.129	2.082	1.047	2.116	1.046	2.170	1.003	2.225	0.961	2.281	0.919	2.338	0.827	2.396	0.836	2.454	0.795	2.512	0.794	2.971
60	1.164	2.031	1.145	2.079	1.159	2.127	1.069	2.177	1.029	2.237	0.990	2.279	0.951	2.330	0.913	2.382	0.876	2.434	0.830	2.937
65	1.231	2.096	1.195	2.049	1.190	2.090	1.134	2.139	1.099	2.183	1.052	2.239	1.014	2.276	0.980	2.323	0.949	2.371	0.909	2.419
70	1.272	1.995	1.239	2.026	1.206	2.066	1.172	2.105	1.139	2.148	1.115	2.189	1.072	2.232	1.038	2.275	1.005	2.318	0.971	2.362
75	1.269	1.970	1.277	2.000	1.247	2.042	1.215	2.093	1.194	2.116	1.153	2.159	1.121	2.195	1.090	2.235	1.059	2.275	1.027	2.315
80	1.340	1.947	1.311	1.994	1.283	2.034	1.253	2.069	1.254	2.093	1.195	2.239	1.160	2.165	1.136	2.211	1.100	2.259	1.076	2.375
85	1.369	1.946	1.342	1.977	1.316	2.009	1.287	2.043	1.280	2.073	1.232	2.105	1.205	2.139	1.177	2.172	1.149	2.206	1.121	2.241
90	1.395	1.937	1.369	1.960	1.344	1.995	1.318	2.025	1.292	2.055	1.266	2.085	1.240	2.116	1.213	2.149	1.187	2.179	1.160	2.211
95	1.419	1.929	1.394	1.956	1.370	1.984	1.345	2.018	1.321	2.090	1.295	2.069	1.271	2.097	1.247	2.126	1.222	2.159	1.197	2.196
100	1.439	1.923	1.418	1.948	1.393	1.974	1.371	2.009	1.347	2.028	1.324	2.063	1.301	2.080	1.277	2.108	1.253	2.135	1.229	2.164
150	1.679	1.892	1.584	1.909	1.550	1.854	1.535	1.949	1.519	1.956	1.534	1.972	1.499	1.999	1.474	2.036	1.459	2.023	1.440	2.049
200	1.664	1.885	1.603	1.906	1.632	1.869	1.621	1.919	1.610	1.921	1.639	1.943	1.629	1.955	1.676	1.967	1.665	1.979	1.654	1.991

Source: This table is an extension of the original Durbin-Watson table and is reproduced from H. E. Granger and K. J. White, "The Durbin-Watson Test for Serial Correlation with Endone Small Samples of Many Regressors," *Econometrica*, vol. 45, November 1977, pp. 1665-96 and as corrected by R. W. Faustrobert, *Econometrica*, vol. 48, September 1980, p. 1684. Reprinted by permission of the Econometric Society.

Note: n = number of observations, K' = number of explanatory variables excluding the constant term.

EXAMPLE

If $n = 40$ and $K' = 4$, $d_L = 1.285$ and $d_U = 1.721$. If a computed d value is less than 1.285, there is evidence of positive first-order serial correlation; if it is greater than

1.721, there is no evidence of positive first-order serial correlation; but if d lies between the lower and the upper limit, there is inconclusive evidence regarding the presence or absence of positive first-order serial correlation.